

SKRIPSI

**PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL
MIKRO MELALUI PEMBERIAN MODAL
(Studi Kasus di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)**



OLEH:

**AYU ASRINA
NIM 18.2800.013**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL
MIKRO MELALUI PEMBERIAN MODAL**

(Studi Kasus di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)



OLEH:

**AYU ASRINA
NIM 18.2800.013**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)

Nama Mahasiswa : Ayu Asrina

NIM : 18.2800.013

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

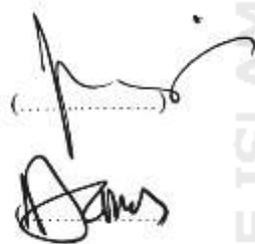
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: B.2323/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. M .Nasri Hamang ,M.Ag.
NIP : 19571231199191021004

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E.,M.M.
NIP : 197606042006012001



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)

Nama Mahasiswa : Ayu Asrina

NIM : 18.2800.013

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2323/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Tanggal kelulusan : 13 Februari 2023

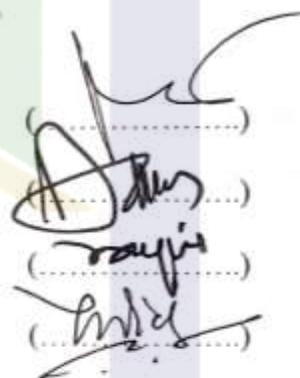
Disahkan oleh KomisiPenguji

Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag. (Ketua)

Dr. Damirah, S.E., M.M (Sekretaris)

Dr. H. Mukthar , Lc., M.Th.I. (Anggota)

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil. I. (Anggota)



Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Abduljalil Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710209 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat rahmat, hidayah dan taufik-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Azis dan Ibunda Darwina yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi. Penulis banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. M. Nasri Hamang , M.Ag. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr.Damirah, M. Ag., selaku pembimbing pedamping yang telah membimbing penulis, memberikan saran, pengarahan , dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

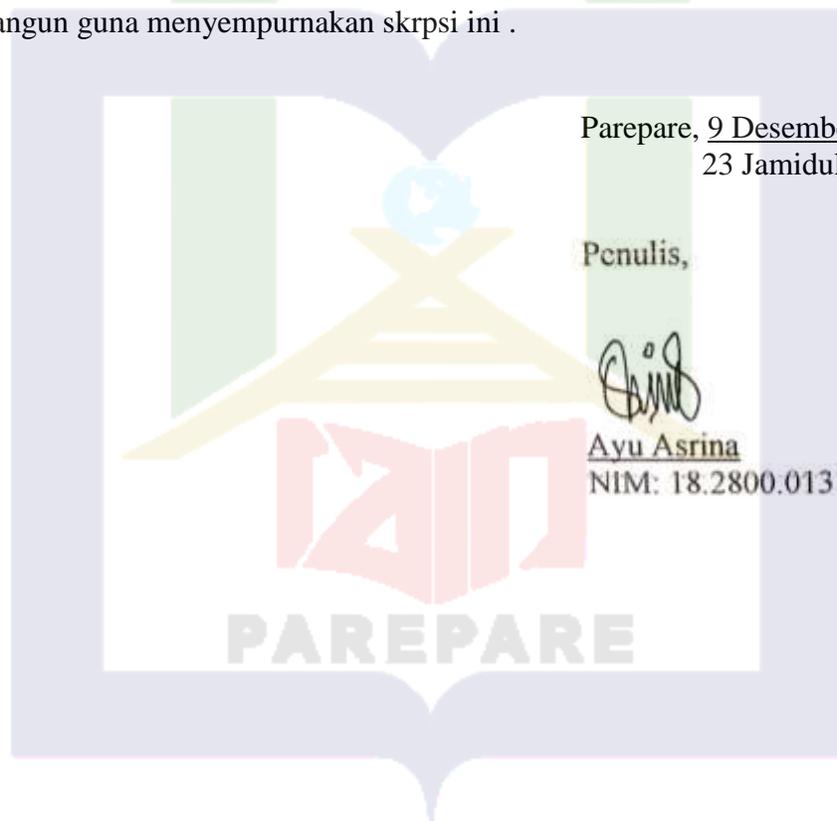
Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari beberapa pihak , baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu serta mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Hannani M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun ,M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr.Ahmad Dzul Ilmi Syariffudiin , M.M Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Drs.Moh.Yasin Somuena sebagai penasihat akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak penguji Dr. H. Mukthar Yunus,Lc. M.Th.I. dan Dr.Andi Bahri S., M.E., M.Fil. I.I yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan ibu dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu staf dan admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memabntu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
10. Pegawai Koperasi Bakti Huria Kota Parepare yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian .

11. Keluarga dan yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan maotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman –teman mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skrpsi ini .



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Ayu Asrina
NIM : 18.2800.013
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 8 September 2000
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomidan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha
Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus
Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan enuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat , tiruan, plagiat , atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya , maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 9 Desember 2022

23 Jamidul Awal 1444

Penulis,



Ayu Asrina
NIM: 18.2800.013

ABSTRAK

Ayu asrina . *Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)* (di bimbing oleh Nasri Hamang dan Damirah)

Koperasi Bakti Huria memberikan kemudahan untuk kegiatan usaha kecil yang dapat meningkatkan usahanya bagi pelaku usaha yang mengeluarkan inovasi dan kreativitas yang dapat menghasilkan keuangan tetapi keterbatasan dengan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk peran koperasi bakti huria syariah dalam pengembangan usaha kecil mikro melalui pemberian modal usaha guna mendukung dan meningkatkan usaha pelaku usaha, adanya koperasi ini sebagai penyedia dana sehingga memberikan penyuluhan langsung terhadap usaha sehingga membantu ekonomi masyarakat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

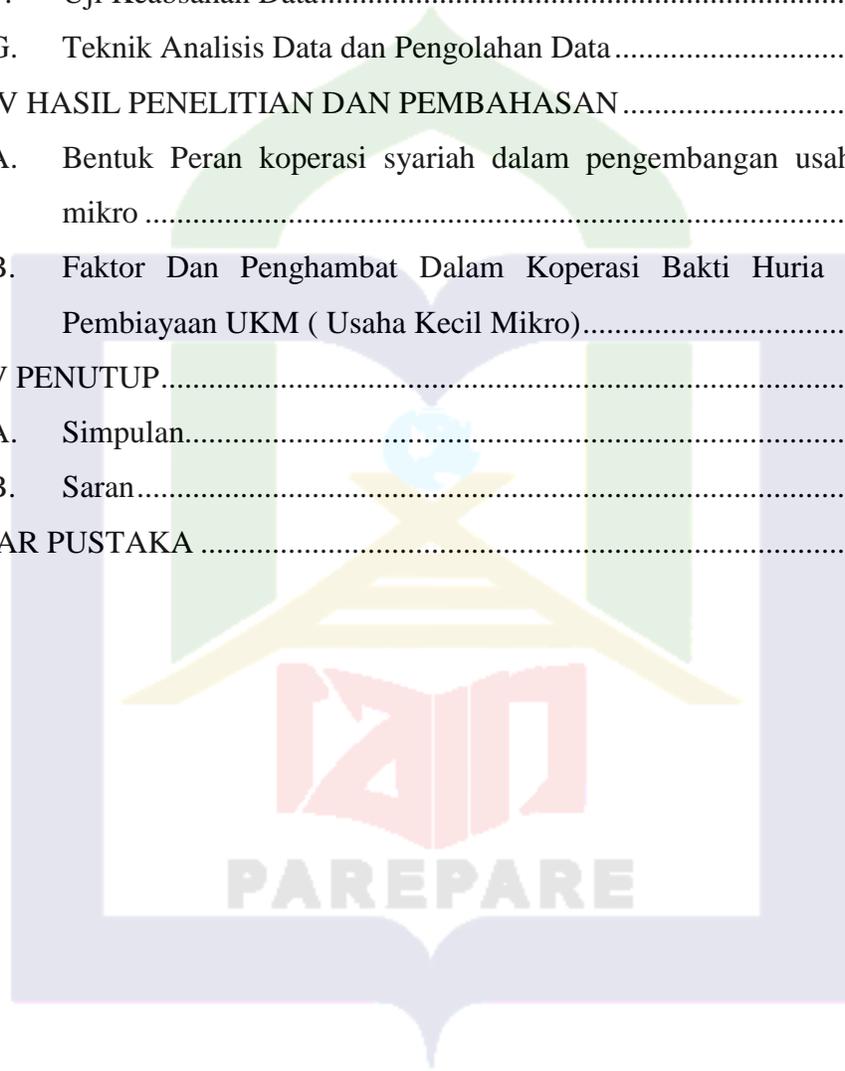
Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan peran koperasi bakti huria sangat berperan penting dalam meningkatkan kegiatan usaha bagi para pelaku usaha mikro. Hal ini dapat dilihat dari :1.koperasi syariah sangat berdampak dalam meningkatkan perekonomian anggota melalui pinjaman modal usaha yang diberikan kepada pelaku UMKM sehingga membantu pelaku usaha kecil yang terkendala dengan modal , koperasi bakti huria sebagai sarana dalam menyalurkan dana tambahan, bentuk .peran yang dilakukan dengan memberikan pembinaan dengan memberikan peluang untuk nasabah untuk meningkatkan kualitas sumber daya, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat..2.faktor penunjang dan penghambat sebagai pembiayaan UMKM yakni tahapan pembiayaan yang mudah dan cepat tanpa jaminan anggota masih dapat mendapatkan modal untuk kegiatan usaha juga ikatan masyarakat dengan koperasi bakti huria sangat erat Dan penghambat dalam pembiayaan adanya angsuran yang macet dari anggota yang menyebabkan perputaran modal menjadi terhambat.

Kata kunci : Koperasi Syariah, Pengembangan ,Usaha Kecil Mikro.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	11
1. Peran.....	11
2. Koperasi Syariah	13
3. Usaha Kecil Mikro	19
4. Koperasi Bakti Huria.....	20
5. Modal Usaha	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C.	Fokus Penelitian	28
D.	Jenis dan Sumber Data	28
E.	Teknik Pengumpulan Data	29
F.	Uji Keabsahan Data.....	31
G.	Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Bentuk Peran koperasi syariah dalam pengembangan usaha kecil mikro	34
B.	Faktor Dan Penghambat Dalam Koperasi Bakti Huria Sebagai Pembiayaan UKM (Usaha Kecil Mikro).....	56
BAB V PENUTUP.....		62
A.	Simpulan.....	66
B.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		68



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Hasil peranan koperasi bakti huria dalam pengembangan usaha kecil mikro	45
4.2	Koperasi bakti huria dalam meningkatkan usaha kecil mikro	50



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan kerangka pikir	26



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul lampiran	Halaman
1	Pedoman wawancara	71
2	Surat pengantar dari kampus	74
3	Surat rekomendasi penelitian	75
4	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	76
5	dokumentasi	77
6	Biodata penulis	93



TRANLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يُ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]

b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

(-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḡilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-*

Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*,

Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subhānāhu wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s	=	'alaihi al-sallām
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-

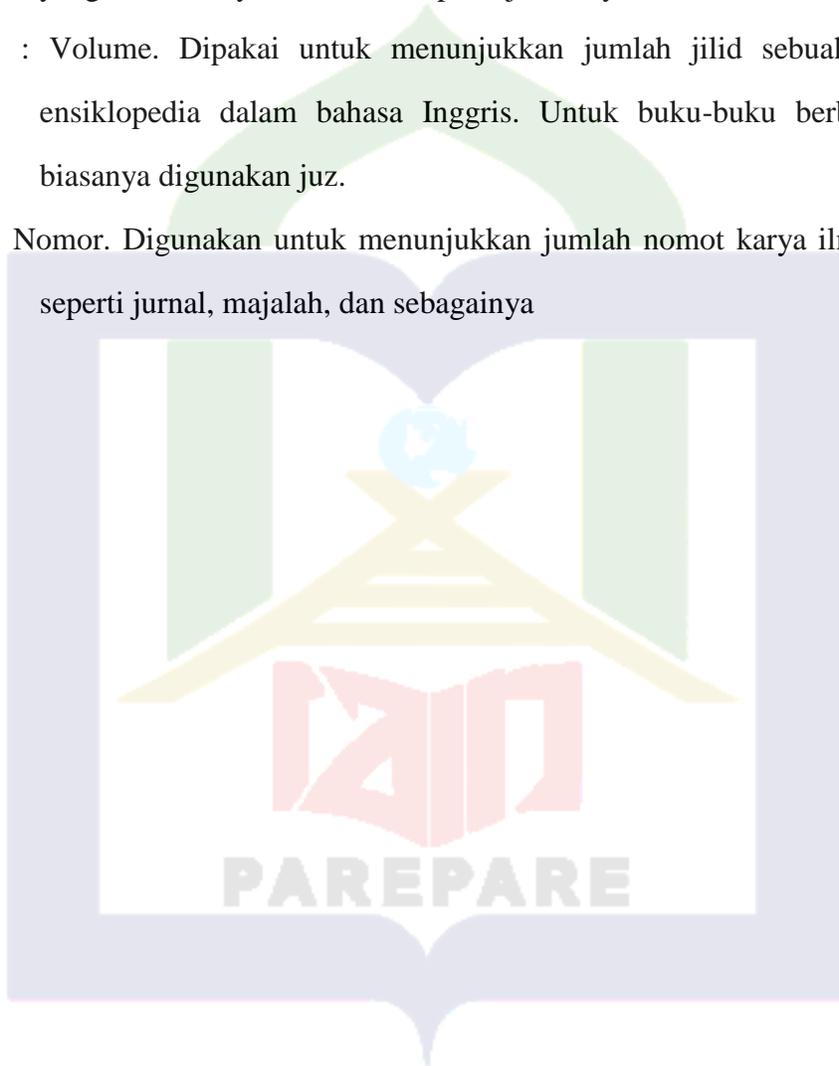
kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha kecil yang dapat meningkatkan usaha setiap tahunnya dikalangan masyarakat dimana banyak orang yang mengeluarkan inovasi dan kreatifitas untuk menciptakan suatu karya yang dapat menghasilkan keuangan tetapi hanya saja keterbatasan penyedia dana sebagai modal dengan adanya modal para pelaku usaha kecil lebih mengembangkan usaha yang dijalankan. Peran koperasi sebagai pembei modal didalam penyelenggaraan usaha kecil mikro ,sumber dana koperasi dari kegiatan transaksi yang dilakukan oleh anggotanya dan berbagai kegiatandari koperasi itu sendiri. ¹

Upaya untuk meningkatkan peran koperasi yang sesungguhnya,harus dirancang sedemikian rupa dengan mengedepankan peran koperasi sebagai organisasi yang mampu meningkatkan pendapatan pelaku usaha², baik pendapatan koperasi itu sendiri. Peningkatan pendapatan koperasi diperlukan agar koperasi tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar,sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. Sementara itu peningkatan pendapatan anggota diperlukan untuk membuktikan peran koperasi yang sebenarnya sebagai koperasi yang membantu pelaku usaha kecil mikro.

Koperasi bagi pengembangan UKM, terutama dalam pengembangan usaha kecil yang bertumpu pada peran serta dan produktivitas rakyat merupakan langkah yang saling berkesinambungan dan menimbulkan kemandirian dalam membangun usaha. Namun permodalan menjadikan salah satu kendala bagi usaha kecil dalam

¹Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi* (jakarta: Erlangga, 2010), h. 3.

²Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* (Andi, 2012),h. 7.

memulai usaha maupun meningkatkan usaha lembaga keuangan seperti bank atau lembaga lain dianggap masih sangat sulit untuk dijangkau sebab memiliki prosedur yang rumit, itulah koperasi syariah dapat berperan penting dalam memberikan masukan modal bagi pelaku usaha mikro.³

Koperasi syariah ikut serta dalam pengembangan⁴ usaha kecil sebagian besar usaha kecil memiliki masalah dengan modal usaha dan sumber daya manusia yang kurang memadai dan koperasi syariah akan memberikan penyuluhan langsung terhadap usaha yang telah berjalan dengan baik untuk suatu kemajuan yang telah dijalankan olehnya sehingga dengan adanya koperasi syariah lebih memahami bahwa dapat membantu pelaku usaha yang memiliki ekonomi yang minim diberikan sebuah modal kepada lembaga keuangan atau koperasi akan tetapi pelaku usaha diharapkan dalam menjalankan usahanya memberikan respon yang baik.

Koperasi syariah didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama antara anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta turut membangun tatanan perekonomian yang berbasis kerakyatan dan berkeadilan sesuai dengan prinsip islam. Pangsa pasar koperasi syariah yang terus meningkat didorong untuk melakukan pemberdayaan kalangan masyarakat menengah kebawah yang diwujudkan melalui pembiayaan usaha kecil, mikro dan menengah. Dengan adanya koperasi dapat dijadikan sebagai jalan alternative untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran dan peningkatan usaha.

Kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan koperasi dengan tujuannya yang menghimpun dan menyalurkan

³Thoby Muthis, *Pengembangan Koperasi* (Jakarta: PT Grasindo, 2004) , h. 7.

⁴Makhalul Ilmi SM, *Teori Dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2002), h. 49.

dana dengan memberikan pinjaman kepada anggotanya, bantuan koperasi dalam permodalan UMKM diharapkan dapat di manfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas UMKM dapat mencerminkan bahwa salah satu indicator peningkatan usaha adalah dengan adanya peningkatan pendapatan yang diterima UMKM yang menjadi tolak ukur seberapa besar peran dan kontribusi program pembiayaan terhadap masyarakat.

Koperasi Bakti Huria merupakan koperasi yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal koperasi ini berdiri pada tahun 2003 dengan jumlah anggota lima ratusan (500) dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota koperasi yang meliputi pembangunan fisik dan non fisik selain ini tujuan koperasi syariah adalah membuat masyarakatnya lebih maju dan berkembang dalam usaha kecil maupun besar tanpa ada rasa takut serta memiliki kepercayaan diri dan anggota koperasi harus menjunjung tinggi keadilan, kejujuran⁵ sesama anggota koperasi, untuk program pembangunan fisik seperti pedagang kaki lima sedangkan pembangunan non fisik seperti pendidikan atau pelatihan.

Pencarian masyarakat sebagian besar yakni petani, nelayan pedagang. Oleh sebab itu karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengembangan usaha atau bisnis yang mereka miliki serta pengetahuan terhadap sistem koperasi selain itu kurangnya modal usaha. Ada beberapa masyarakat yang mengambil pinjaman ke orang yang membungakan uangnya atau biasa disebut dengan praktek rentenir yang dilarang dalam agama tetapi keadaan masyarakat memaksa mereka untuk melakukan pinjaman tersebut.

⁵Hasmawati Fifi, *Manajemen Koperasi* (Medan: Duta Azhar, 2013), h. 5.

Koperasi Bakti Huria dihadirkan di kota Parepare agar memudahkan masyarakat dan terhindar dari praktek rentenir sehingga perubahan ekonomi menjadi lebih baik dan produktif. Seperti yang dilihat bahwa sudah banyak lembaga keuangan yang bisa membantu modal kepada masyarakat tapi berbeda dengan adanya koperasi bakti huria cabang kota Parepare yang telah berbasis syariah atau konsep utama operasionalnya menggunakan akad syirkah mufawadhod yakni usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih masing-masing memberikan kontribusi dana serta banyak pula akad atau pembiayaan yang bisa digunakan tergantung anggota apa yang mereka butuhkan, masyarakat bisa mengajukan pinjaman modal di koperasi bakti huria untuk membangun usaha jika berkembang dengan baik maka usaha yang telah jalankan masyarakat bisa menciptakan lapangan kerja dan menunjukkan bahwa setiap bulannya terjadi penambahan anggota koperasi yang artinya bahwa jumlah pendapatan dan atau modal yang ada dalam koperasi juga bertambah.⁶

Koperasi Bakti Huria Cabang Parepare menunjukkan bahwa setiap bulannya terjadi penambahan anggota koperasi yang artinya bahwa jumlah pendapatan dana atau modal yang ada dalam koperasi juga bertambah. Pada tahun 2021 ada beberapa kegiatan usaha anggota koperasi dengan modal yang telah diberikan

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah modal
1	Nadira	Pedagang tas sekolah	5.000.000
2	Hernawati	Penjual minuman	1.000.000

⁶Dra.Ninik Widyanti, *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 132.

3	Musdalifah	Penjual kosmetik	2.000.000
4	Suciati	Pedagang jajanan	3.000.000
5	Hasnawati	Pedagang bahan dapur	2.000.000

Tabel diatas, menjadi bukti bahwa Koperasi Bakti Huria Cabang Parepare telah memberikan peranannya sebagai lembaga keuangan yang memberikan tambahan modal bagi para pelaku usaha , modal yang diberikan dapat mendukung perputaran kegiatan usaha para anggotanya. Melalui usaha-usaha kecil yang dilakukan masyarakat seperti diatas, dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada,dalam artian paling tidak, tidak ada lagi masyarakat yang kelaparan. Berharap dengan modal yang diberikan mampu membuat masyarakat untuk hidup mandiri guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan jumlah dana sebesar Rp.197.00.000 pada tahun 2021

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk peran koperasi syariah dalam pengembangan usaha kecil mikro di Koperasi Bakti huria Cabang Kota Parepare?
2. Faktor apa yang menjadi penunjang dan penghambat dalam koperasi syariah sebagai pembiayaan (UMKM) di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisis :

- a. Mengevaluasi bentuk peran koperasi syariah dalam mendukung perekonomian (UMKM) di Koperasi Bakti Huria CabangKota Parepare

- b. Menganalisis faktor penunjang dan penghambat dalam koperasi syariah untuk (UMKM) di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Memyalurkan sumbangan pikiran untuk teori terdahulu bahwa dengan adanya koperasi syariah dapat melengkapi masyarakat untuk mencapai tujuan hidup .
- 2) Sebagai wadah para umat islam bersatu sebagai pemilik modal untuk mengembangkan koperasi syariah sebagai lembaga keuangan non bank yang berkembang .
- 3) Sebagai rujukan dan referensi penelitian selanjutnya akan menfaat dan tujuan koperasi masa sekarang maupun yang akan datang .

b. Manfaat praktis

Secara praktis ,penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini berguna untuk memperluas dan menambah informasi dan pengetahuan untuk masyarakat yang ingin berwirausaha yang diawali dengan usaha kecil agar lebih mengetahui Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare dengan lebih dekat.
- 2) Bagi lembaga yang ingin diteliti, penelitian ini berguna untuk memberi masukan berdasarkan hasil penelitian dan memperluas landasan teoritis melakukan survey dilapangan. .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian⁷Fatima dan Darna Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Depok tentang Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Mikro, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan tabulasi silang antar variable yang menjadi pengamatan peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang manfaat dan tujuan koperasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengkaji peranan koperasi sebagai penyediaan modal dalam meningkatkan kegiatan usaha ukm dan kedua penelitian ini yaitu berfokus pada tujuan koperasi didalam kegiatan usaha bagi masyarakat dimana koperasi sebagai mitra usaha dan sumber dalam mendapatkan tambahan modal dan ketiga yaitu membahas penyediaan modal dalam pengembangan ukm yang kita ketahui bahwa modal sangat penting untuk membangun suatu usaha sehingga koperasi syariah salah satu peluang ntuk mengatasi hal tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian ini

⁷Fatimah dan Darna, “Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2011): h. 127–138.

dilakukan untuk mengungkapkan peran koperasi yang mendukung permodalan ukm, satu dari sekian permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil dan mikro adalah ketersediaan modal dan sulitnya akses permodalan sehingga koperasi koperasi sangat penting untuk kemajuan usaha sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada peran koperasi yang menyediakan tambahan modal yang diberikan kepada ukm untuk mengembangkan usahanya. Perbedaan lainnya penelitiannya menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif sehingga pengolahan dan analisis data dari kedua penelitian berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh⁸ Muhammad wandisyah yang berjudul “ Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat, tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana peran koperasi didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara makro maupun mikro, koperasi syariah memiliki peran yang dapat dijadikan sebagai sumber solusi dari maraknya perekonomian masyarakat yang terkendala dengan modal untuk membangun usaha dalam memperbaiki ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah yaitu mengkaji peran koperasi yang menjadi salah satu peluang bagi masyarakat atau pelaku usaha dalam meningkatkan ekonomi sehingga koperasi suatu lembaga keuangan yang mudah untuk di jangkau oleh masyarakat diman operasionalnya hampir sama dengan bank selain menjadi penyediaan modal.

Persamaan lainnya yaitu menjadi edukasi untuk masyarakat bahwa

⁸Muhammad Wandisyah R Hutagalung and Sarmiana Batubara, “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): h.1494–1498.

koperasi sebagai solusi terhadap permasalahan ekonomi dan mengembangkan daya usaha masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan yang akan dilakukan penulis yaitu membahas bahwa koperasi dapat mengubah roda perekonomian masyarakat dan memberikan edukasi bagi para pelaku usaha agar suatu usaha berjalan lancar dengan adanya modal sehingga pendapatan meningkat sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas perkembangan usaha yang dijalani ukm atau masyarakat dengan adanya koperasi yang membantu memberikan pinjaman modal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Syamsiyah mengenai peranan koperasi yang sangat besar dalam upaya mendukung pemberdayaan UKM, hal ini terlihat dari data laporan pembiayaan ukm dilokasi penelitian mendapatkan pembiayaan dari koperasi syariah.⁹ Persamaan yang dilakukan oleh penelitian ini dengan penulis adalah bentuk penelitiannya yaitu mengkaji mengenai koperasi syariah yang berpotensi dan berpengaruh dalam memberdayakan ukm, melalui pembiayaan pada pelaku usaha dengan tujuan agar usaha yang dijalani lebih berkembang dan persamaan lainnya adalah pembiayaan koperasi syariah berdampak positif terhadap perkembangan ukm dan perannya dalam pemenuhan kebutuhan usaha ukm melalui produk pembiayaan atau sebagai pemberi pinjaman modal yang dapat menambah peningkatan asset.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keuntungan koperasi dari hasil pembiayaan ukm sedangkan yang akan diteliti oleh penulis mengarah pada peningkatan yang dirasakan oleh ukm

⁹Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, and Is Susanto, "Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2019): h. 63–73.

dari penyediaan modal yang diberikan oleh lembaga koperasi. Perbedaan lainnya koperasi dapat menghindari masyarakat yang berbasis non syariah adapun yang akan diteliti oleh penulis yaitu kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh pelaku usaha kecil yang membutuhkan modal untuk kemajuan dan peningkatan usaha untuk mendapatkan pendapatan penghasilan serta objek lokasi penelitian penulis dan peneliti berbeda.

4. Nur Azizah ,2005 yang berjudul “Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Perolehan SHU Anggota Pada KPRI “ Al-Ikhlas Man 1 Semarang “ yang membahas tentang peningkatan modal yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan perolehan SHU dalam penelitiannya menunjukkan bahwa modal merupakan salah satu fungsi penting dalam menjalankan usaha, bahkan semakin besar modal semakin berhadil perusahaan menjalankan usahanya dengan adanya modal maka perputaran koperasi semakin lancar, dalam penelitiannya modal pada koperasi.

Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada hasil yang ingin dituju pada penelitian tersebut lebih menekankan jumlah ¹⁰ modal yang tersedia pada SHU dan menganalisis yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan modal dalam shu dikoperasi dengan sistem pendanaan konvensional dan investasi sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peranan koperasi dalam pengembangan usaha ukm sebagai pemberi modal untuk membantu kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan perubahan pada ukm. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian tersebut,modal mnejadi faktor utama untuk peningkatan usaha apabila ditekuni dengan baik maka koperasi dapat mengatasi

¹⁰Nur Azizah, “Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Perolehan Peningkatan SHU Anggota Pada KPRI,” *Jurnal ilmu sosial* 523 (2005): h. 23.

penyebab terjadinya usaha yang membutuhkan dana atau modal sehingga koperasi hadir untuk menyalurkan dana.

B. Tinjauan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti sandiwara. Namun menurut Soerjono peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan¹¹

Kaitan peran terhadap fungsi koperasi syariah itu sendiri dalam masyarakat, dimana saat ini banyak pelaku UKM (Usaha Kecil Mikro) yang terjebak pada pemimjaman rentenir, masyarakat sudah paham dan tau akan bunga yang tinggi dengan sistem yang rentenir itu terapkan. Dengan sistem seperti itu sulit bagi masyarakat pelaku ukm untuk berkembang, salah satu solusinya dengan memberikan pembiayaan lewat lembaga keuangan mikro seperti koperasi syariah berfungsi besar terhadap pembiayaan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) dengan harapan berawal dari modal yang diberikan dapat mengubah usaha masyarakat berkembang semakin besar. Ada beberapa peran koperasi syariah sebagai berikut:

a. Peranan koperasi

Kegiatan usaha koperasi mempunyai peranan sebagai berikut:

- 1) Membantu anggota untuk peningkatan pendapatan penghasilan

¹¹Yudi Haryadi, *Peran Koperasi Dalam Kebangkitan Ekonomi Umat* (Bandung: Tataletak Pustaka, 2020), h. 24.

Sisa hasil usaha yang¹² diperoleh koperasi merupakan keuntungan para anggota. Makin besar jasa seorang anggota terhadap koperasi makin besar pula penghasilan yang diperoleh anggota itu

2) Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan

Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan juga masyarakat pada umumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, koperasi berusaha untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jenis koperasi, seperti dibidang kerajinan, pertanian dan pertokoan. Dibukanya lapangan usaha koperasi berarti member kesempatan kerja dan menyerap sumber daya manusia pada umumnya.

3) Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat

Koperasi merupakan kekuatan yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan bersama. Misalnya koperasi pertanian dalam melakukan kegiatan usahanya dapat mempersatukan usaha para petani guna memenuhi kebutuhannya seperti usaha pengadaan pupuk, bibit ,alat pertanian dan menjual bersama produksi pertanian.

4) Meningkatkan taraf masyarakat

Kegiatan meningkatkan penghasilan para anggota koperasi berarti meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan memperoleh penghasilan yang tinggi kemungkinan akan lebih mudah memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam.

¹²Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Koperasi* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 6.

2. Koperasi Syariah

a. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi berasal dari kata cooperatioin (bahasa inggris) yang berarti kerja sama . Sedangkan menurut istilah,koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota¹³ peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang realtif rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama.

Menurut Masjfuk zuhdi yang dimaksud dengan koperasi adalah perkumpulan atau organisasi yang beranggotkan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.

Koperasi syariah secara teknis sebagai koperasi yang prinsip kegiatan,tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah islam yaitu AL-quran dan Assunnah. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam,maka seluruh produk dan opsionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi syariah tidak diperkenakan berusaha dalam bidang-bidang yang didalamnya terdapat unsur –unsur riba,maysir,dan gharar.

Ulama menyebut koperasi dengan syirkah Ta'awuniyah (Persekutuan tolong-menolong) yaitu suatu perjanjian kerja sama anatar dua orang atau lebih ,yang satu pihak menyediakan modal usaha sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharring* (membagi untung) menurut perjanjian.Maka

¹³Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, ed. Suryadi Saat, kedua. (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 3.

dalam koperasi ini terdapat unsur *Mudharabah* karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut .

Pengertian koperasi syariah menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut ifham (2010) koperasi syariah adalah usaha koperasi yang meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat serta menggunakan sistem bagi hasil dan tidak mengandung riba.
 - 2) Pengertian koperasi syariah menurut Soemitra adalah suatu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan system bagi hasil ,guna menumbuh kembangkan usaha miro dan kecil anggotanya sehingga mampu mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.
 - 3) Pengertian koperasi syariah menurut Nur S.Buchori adalah jenis koperasi yang mensejahterakan ekonomi para anggotanya sesuai norma dan moral islam dan bergun untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.
 - 4) Kementeriaan koperasi ukm ,menurut kementerian koperasi ukm RI tahun 2009 pasal 1 koperasi syraiah adalah suatu bentuk koperasi yang segala kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, simpanan, sesuai dengan pola bagi hasil dan investasi.
- b. Fungsi Koperasi dan Dalil Al-Qur'an tentang Koperasi
- 1) Membangun dan mengembangkan potensi ¹⁴dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.

¹⁴Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 62.

- 2) Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota agar menjadi lebih amanah, professional ,konsisten di dalamnya menerapkan prinsip ekonomi islam dan prinsip islam.
- 3) Sebagai mediator antara menyandang dana dengan pengguna dana, sehingga tercapainya optimalisasi pemanfaatan harta.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- 5) Menguatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerja sama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif.
- 6) Menumbuhkan kembangkan usaha produktif anggotanya .

Koperasi didasarkan pada nilai dan landasan yang digunakan berasal dari alquran dan hadis ,dan dalil tentang koperasi dengan surah al-maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa,dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.Dan bertakwalah kamu kepada Allah,Allah amat berat siksaanya.

Ayat diatas dapat dipahami bahwa¹⁵ tolong-menolong dalam kebajikan dianjurkan oleh Allah.Koperasi merupakan salah satu bentuk tolong-

¹⁵“AL-Qur’ani Al-Karim”

menolong, kerja sama dan saling menutupi kebutuhan

c. Tujuan Koperasi Syariah

Koperasi didirikan bertujuan memajukan¹⁶ kesejahteraan anggota masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila Undang-Undang Dasar 1945. Sebagai koperasi syariah juga berlandaskan Al-Quran dan Assunnah sebagai pedoman utama. Tujuan utama koperasi syariah adalah meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat pada umumnya

d. Sumber Dana Koperasi Syariah

Menumbuhkan kembangkan usaha koperasi syariah maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana. Sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Semua jenis sumber dana tersebut dapat diklasifikasikan sifatnya, ada yang komersil, hibah, sumbangan atau sekedar titipan saja. Secara umum dana koperasi diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal anggota¹⁷ yang disetorkan oleh setiap anggota kepada koperasi, dimana simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antar anggota. Akad musyarakah yang berarti transaksi penanaman modal dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pengembalian hasil dan kerugian yang disepakati sesuai porsi penanaman modal.

¹⁶Burhanuddin, *Koperasi Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2013), h. 12.

¹⁷Nur S. Bukhori, *Koperasi Syariah* (Tangerang: Shuhuf Media Insani, 2013), h. 28.

2) Simpanan Wajib

Simpanan wajib masuk dalam koperasi sebagaimana simpanan pokok besar kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinyu setiap bulannya sampai seseorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi syariah. Secara akad simpanan wajib sama dengan simpanan pokok, yang membedakan yaitu jika simpanan wajib dibayar oleh anggota setiap bulan selama dirinya menjadi anggota koperasi syariah sedangkan simpanan pokok dibayar hanya sekali pada saat pertama kali masuk menjadi anggota koperasi syariah

3) Simpanan Sukarela

Simpanan anggota yang merupakan bentuk investasidaro anggota calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di koperasi syariah.

4) Investasi pihak lain

Melakukan sebuah kegiatan operasional lembaga koperasi syariah sebagaimana koperasi konvensional pada umumnya, biasanya selalu membutuhkan suntikan dana agar dapat mengembangkan usahanya secara maksimal. Prospek pasar koperasi syariah amat besar sementara simpanan anggotanya masih sedikit dan terbatas. Oleh karena itu diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak lain seperti bank syariah maupun program pemerintahan, investasi pihak lain ini dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip mudharabah maupun prinsip musyarakah

e. Akad Dan Produk Koperasi Syariah

Simpanan dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota atau anggota koperasi mitra kepada koperasi simpan pinjam syariah dalam bentuk simpanan/tabungan dan simpanan berjangka.

- 1) Simpanan Wadiah Yad –Dhamanah adalah simpanan anggota dengan akad wadiah atau titipan namun dengan persetujuan penyimpan dana simpanan dapat digunakan untuk kegiatan yang bersifat operasional, koperasi dengan ketentuan penyimpan tidak akan mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan dananya, tetapi bisa diganti kompensasinya dengan imbalan bonus yang besarnya ditentukan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan koperasi yang bersangkutan.¹⁸
- 2) Investasi Mudharabah Al Mutaqalah adalah tabungan dari anggota pada koperasi dengan akada mudharabah al mutaqalah yang diperlakukan sebagai bentuk investasi anggota untuk dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan yang ditujukan kepada anggota koperasi, calon anggota, koperasi lain atau anggotanya dengan pengelolaan secara profesional disertai ketentuan penyimpan mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan dananya sesuai nisbah (proporsi bagi hasil) sesuai dengan yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan.
- 3) Invesrasi mudharabah berjangka adalah merupakan tabungan anggota koperasi dengan akada mudaharabah al mutlaqah dimana penyeterannya dilakukan seakli dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian penyimpan dan koperasi.

¹⁸Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010),h. 363.

3. Usaha Kecil Mikro

Usaha mikro dapat diartikan sebagai ¹⁹usaha yang produktif milik orang perorangan yang memenuhi criteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan ²⁰atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Sedangkan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

Kriteria usaha kecil yaitu diantaranya jenis barang atau komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap, lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah contoh usaha kecil adalah pedagang grosir dan usaha tani sedangkan kriteria usaha mikro yaitu jenis barang atau komoditi tidak selalu tetap sewaktu –waktu dapat pindah tempat seperti pedagang kaki lima dan usaha jasa

Ukm banyak sekali macam-macamnya bisa bergerak dibidang kuliner, fashion dan lain-lain. Perkembangan suatu daerah bisa dilihat dari banyaknya pelaku wirausaha yang ada, dalam pengembangan suatu usaha dibutuhkan modal sebagai pokok utama dalam memulainya pada suatu usaha sendiri terdapat dua jenis modal yang dibutuhkan yakni modal investasi yang digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang, biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Sedangkan modal kerja digunakan untuk jangka

¹⁹Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 92.

²⁰Lincoln Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), h. 9.

pendek dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi jangka waktu modal kerja tidak lebih dari satu tahun.

4. Koperasi Bakti Huria

Koperasi bakti huria syariah merupakan koperasi simpan pinjam yang berkantor pusat di kota Makassar yang saat ini telah memiliki 20 kantor cabang yang tersebar disulawesi selatan ,salah satunya terletak di kota Parepare di jalan H. Agussalim. Dalam melayani para anggotanya koperasi bakti huria memanfaatkan teknologi saat ini disamping mempunyai pelayanan produk-produk unggulan juga mengedepankan pelayanan yang berbasis online setiap cabang.

Koperasi Bakti Huria dihadirkan di daerah Parepare agar memudahkan masyarakat atau bagi ukm dan menciptakan perubahan yang lebih baik, seperti yang dilihat sekarang bahwa sudah banyak lembaga keuangan yang bisa membantu modal kepada masyarakat dengan adanya koperasi bakti huria yang berbasis syariah. Serta banyak akad-akad yang bisa digunakan tergantung anggota apa yang mereka butuhkan ,masyarakat bisa mengajukan pinjaman modal ke koperasi untuk membuat suatu usaha sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dengan muncul koperasi yang akan menyediakan modal usaha.

Koperasi ini didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama anatar anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk membangaun tatanan perekonomian yang berbasis kerayatan dan keadilan sesuai dengan prinsip islam. Pangsa pasar koperasi syariah terus meningkat didorong untuk melakukan pemberdayaan kalangan masyarakat menengah ke bawah yang

diwujudkan melalui pemberian pembiayaan usaha kecil mikro dan menengah.

5. Modal Usaha

Ahli ekonomi mengemukakan beberapa pendapat mengenai modal usaha, Little mengartikan modal hanyalah dalam artian uang. Schwiedland memberikan pengertian modal hanyalah dalam artian uang yang lebih luas²¹ dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun barang misalnya mesin, barang dagangan dan lain sebagainya. Modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa.

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial, sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan non bank

Menurut Endang Purwanti indikator modal usaha adalah sebagai berikut

a. Modal Sebagai Syarat Usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi.²² Tanpa modal usaha, setiap usaha akan mengalami kesulitan dalam melakukan proses usahanya, baik memproduksi barang maupun melakukan transaksi jual beli barang. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang dijalankan.

²¹Sari Juliasty, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha* (Jakarta: Balai pustaka3, 2009),h. 3.

²²Boedi Abdullah, *Manajemen Keuangan Syariah* (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2017), h. 21.

b. Pemanfaatan Modal Tambahan

Bantuan modal yang diterima mustahik dimanfaatkan untuk menjalankan usahanya sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh meningkat

c. Modal

Modal atau faktor usaha harus tersedia sebelum melakukan kegiatan .Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapain pendapatan,besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar usaha yang yang diinginkan

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul Peran Koperasi Syariah Terhadap Pengembangan UKM Sebagai Pemberian Modal ,untuk memperoleh gambaran yang jelas atas judul penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan maksud dari judul yang diangkat serta menjelaskan konsep dasar judul penelitian ini. Adapun beberapa pokok pembahasan yang dianggap perlu dipahami secara mudah yaitu sebagai berikut:

1. Peran

Konsep peran selalu berkaitan ²³dengan struktur organisasi atau lembaga insitusi formal karena dari peran tersebut dapat diketahui stuktur organisasi maupun lembaga yang berisi kedudukan ataupun peranannya yang dilakukan dan bersifat kolektif. Dapat kita artikan bahwa konsep peran merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau kelompok dalam suatu kedudukan sebagai bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan

²³Yudi Haryadi, Peran Koperasi Dalam Kebangkitan Ekonomi Umat, h. 24.

2. Koperasi bakti huria

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya kerja sama. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain atau saling berpegangan tangan. Adapun Chaniago mendefinisikan koperasi sebagai suatu kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggota.

Koperasi bakti huria merupakan koperasi simpan pinjam yang berkantor pusat di Kota Makassar yang saat ini telah memiliki 20 kantor cabang yang tersebar di Sulawesi Selatan, dimana salah satunya berada di Kota Parepare di jalan H. Agussalim. Koperasi bakti huria mengembangkan berbagai produk tabungan maupun layanan berbasis teknologi modern saat ini koperasi bakti huria telah menggunakan sarana telfon pintar (smartphone) dan printer bergerak yang tersambung secara online dengan komputer di kantor cabang terdekat. Melalui teknologi canggih itu transaksi setor tabungan maupun angsuran pinjaman. Sejauh ini koperasi bakti huria banyak diminati oleh masyarakat karena lembaga tersebut menyediakan layanan jasa yang mudah, peran koperasi bakti huria dalam meningkatkan pemberdayaan usaha masyarakat memiliki potensi dan peranan dalam upaya pembiayaan usaha dan membantu pengembangan usaha ukm.

3. Pengembangan usaha

Pengembangan adalah suatu proses atau usaha untuk melakukan suatu perubahan baik secara perlahan maupun bertahap dengan memperdalam dan

memperluas pengetahuan yang ada. Pengembangan usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan setiap pengusaha, maka besar harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar

4. Usaha mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi criteria usaha²⁴ mikro. Sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

5. Modal

modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Jadi modal bagian penting dalam perusahaan dan bagi pelaku usaha dalam menjalankan serta membangun suatu usaha dibutuhkannya sebuah modal

D. Kerangka Pikir

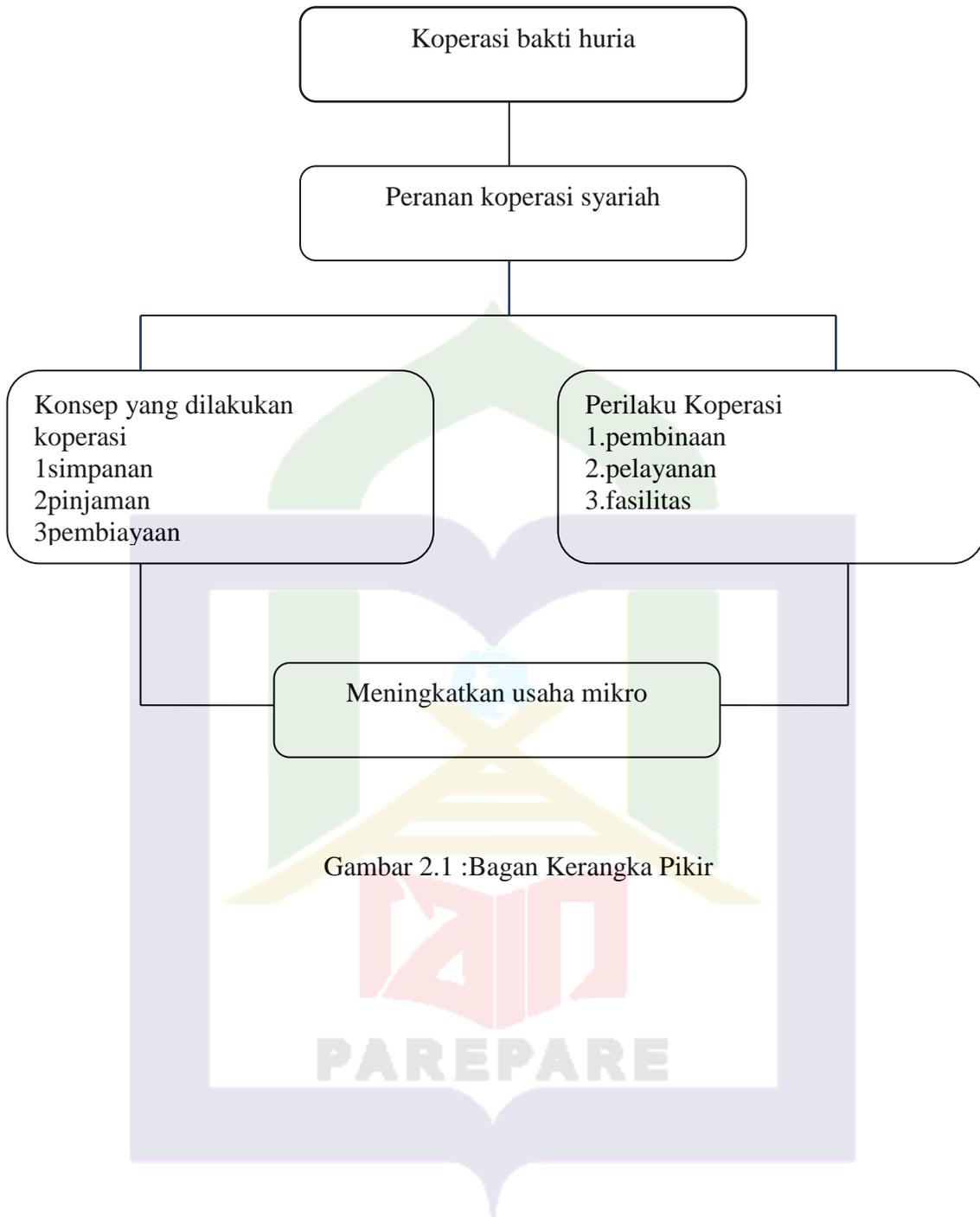
Kerangka pemikir adalah proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan

²⁴Lumbatobing Juliana, *Ekonomi Syariah* (Medan: HKBP Nommensen, 2002).h.10

merupakan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel. Berdasarkan judul penelitian dimana koperasi bakti huria merupakan subjek utama yang akan diteliti bagaimana perannya²⁵ sebagai pemberi modal kegiatan usaha terhadap UKM, penelitian ini untuk berpotensi pada koperasi syariah dalam penguatan usaha mikro untuk meningkatkan usahanya, dengan harapan setelah itu usaha mereka akan berjalan lebih lancar dan lebih “besar”. Kebutuhan dan bagi pelaku usaha setelah mendapatkan dukungan modal itu akan meningkat sehingga dibutuhkan lembaga keuangan masyarakat (mikro) yang dapat secara terus menerus melayani kebutuhan mereka. Potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pengembangan ukm dan pembangunan ekonomi masyarakat dimana pengembangan ini akan berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dan perilaku koperasi dengan memberikan fasilitas-fasilitas, pelayanan serta pembinaan yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha mengenai pemberian akses terhadap sumber pendanaan, koperasi telah memberikan akses bagi masyarakat berupa pinjaman modal.

Koperasi bakti huria yang menyediakan dana atau modal untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha sehingga koperasi ini dapat membantu pelaku usaha kecil yang membutuhkan modal tambahan, koperasi syariah sangat berperan dalam membantu meningkatkan pendapatan penghasilam dan peningkatan anggota yang menyediakan berbagai macam produk pembiayaan dan mensejahterahkan masyarakat dengan memperluas lapangan kerja.

²⁵Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 452.



Gambar 2.1 :Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menentukan suatu jenis penelitian adalah hal yang sangat signifikan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif²⁶ yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam mengenai masalah-masalah sosial. Menurut Denzim dan Lincion bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁷

Menentukan jenis penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan pemahaman secara luas terkait masalah yang diteliti secara keseluruhan dan melibatkan beberapa metode dalam proses penelitiannya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dapat memahami fenomena yang menjadi subjek penelitian dan memaparkan informasi dari hasil pengolahan data dalam bentuk deskriptif.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis mengunakan data-data yang diperoleh dilapangan. Data-data yang diangkat merupakan data yang dipeoleh langsung dilokasi penelitian yaitu dikoperasi Bakti Huria Cabang Parepare , data tersebut berkaitan dengan subjek yang diteliti mengenai peran koperasi dalam pengembangan terhadap UKM sebagai pemberi modal .

²⁶Djamaan Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 24.

²⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Bumi Aksara, 2015), h. 85.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana tempat yang digunakan sebagai studi penelitian untuk memperoleh masalah dari penelitian yang berlangsung. lokasi berada di Koperasi Bakti Huria Cabang Parepare yang beralamat di Jl.H.Agussalim. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, penelitian akan dilaksanakan setelah melakukan seminar proposal.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembatasan studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan tidak relevan. Pembatasan ini dilakukan agar peneliti dapat memilih data yang ada dilapangan, berdasarkan urgensinya dan dinformasi baru yang didapat mengingat banyaknya data yang kemungkinan diperoleh dilapangan .

Penelitian ini ialah penelitian yang difokuskan pada peran koperasi syariah Peneliti akan mengkaji tentang peran koperasi syariah terhadap ukm sebagai pemberi modal kegiatan usaha.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diolah dalam suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan ²⁸keputusan. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan ,data yang akurat karena diperoleh langsung dari

²⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya* (PT Bumi Aksara, 2008), h. 53.

sumber pertama yang merupakan subjek penelitian sehingga menjadi data primer lebih terperinci. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yaitu pimpinan, karyawan dan anggota koperasi untuk mengetahui kinerja mereka sebagai salah satu sebuah lembaga pembiayaan dan anggota pembiayaan koperasi syariah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk karena diolah pihak lain, data sekunder ini biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder ini lebih banyak²⁹ sebagai data statistic atau data yang sudah diolah sehingga siap digunakan, data dalam bentuk statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor ,perusahaan swasta, biro jasa atau pihak lain yang berhubungan dengan penggunaan data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga yang menjadi subjek penelitian seperti data yang ada dikantor koperasi syariah³⁰, dokumen, arsip ,dan juga data dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah instrumen penting yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan judul skripsi penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan teknik yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, teknik pengumpulan data dengan observasi

²⁹Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 113.

³⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 124.

digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia sehingga dapat memperoleh kelengkapan data factual yang diperlukan secara metodologis.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian, wawancara salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu swawancara terbuka dan terstruktur. Terbuka dalam artian subjek³¹ mengetahui mereka sedang diwawancara dan tujuan dari wawancara itu sendiri sedangkan terstruktur artinya wawancara yang dilakukan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang ingin diajukan. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu staf atau karyawan untuk mengetahui³² program kerja koperasi syariah dan pelaku usaha atau mitra koperasi syariah bagaimana pengaruhnya peran koperasi syariah terhadap usaha yang sedang dijalani.
3. Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi³³ merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan dalam subjek penelitian akan³⁴ tetapi melalui dokumen. Pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian baik berupa sumber, arsip, dan gambar .

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.137.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.83.

³³Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.), h.186.

³⁴Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.216.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data yang digunakan penulis adalah *Credibility*.

Uji *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Ada 4 yang dilakukan dalam uji kredibilitas yaitu:

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Data yang setelah dicek kembali kelengkapan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah sudah dapat dipertanggung jawabkan / benar berarti kredibel maka perpanjang pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu mengontrol atau mengecek pekerjaan data yang dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum.

c. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud peneliti disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-

data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan adanya foto-foto atau dokumen sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

d. Mengadakan membercek

Tujuan membercek adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi

G. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum peneliti turun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data., yaitu

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan dan lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan teknik pengumpulan observasi, wawancara , dan dokumentasi dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan instrument yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan focus dan pendalaman pada proses penelitian

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah dirangkum oleh peneliti akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

3. Penyajian data/*Display*

Mendisplay data atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang sudah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, denah, matriks, tabel, flowchart dan sejenisnya.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan apabila tidak bersamaan dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.³⁵ Menarik kesimpulan dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang telah terkumpul.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang peran koperasi dalam pengembangan usaha kecil mikro melalui pemberiaan modal di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare, peneliti memperoleh hasil penelitian yang dikumpulkan dengan metode dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut paparan hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah yang diteliti.

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Peran koperasi bakti huria syariah dalam pengembangan usaha kecil mikro Menengah

Hadirnya koperasi bakti huria masyarakat lebih banyak terbantu. Menurut Muhammad annas selaku pimpinan koperasi bakti huria cabang kota parepare mereka telah menerapkan simpan pinjam dengan pola syariah yang tanpa riba dan dibayar berjangka dengan adanya koperasi syariah dan bentuk peran yang dilakukan oleh koperasi serta hadirnya koperasi bakti huria di kota parepare

“ Kami telah menyediakan simpan pinjam dengan pola syariah agar masyarakat tidak terbebani , jadi masyarakat tidak dikenakan riba dan dapat mencicil sesuai waktu yang dipilih karena ini adalah pinjaman berjangka ,dengan adanya koperasi ini, kami dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka yang sedang berjalan apalagi usaha yang dijalankan tidak berkembang karena tahun sebelumnya adanya covid 19 oleh karena itu jualannya terhenti maka kami memberikan solusi untuk menyalurkan pinjaman sebagai pemberian³⁶ modal tambahan untuk kegiatan usaha. Hadirnya koperasi bakti huria ditengah masyarakat sangat berdampak terutama para pelaku ukm bagi pelaku mikro yang membutuhkan modal adapun bentuk dari koperasi bakti huria dengan meningkatnya jumlah anggota setiap tahunnya serta pendapatan dan lapangan kerja meningkat

³⁶ Muhammad annas, Manager Koperasi Bakti Huria , Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare 13 Januari 2023

dengan baik sehingga koperasi membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuann anggotanya dengan memberi pembinaan serta pinjaman modal untuk mengelola kegiatan usaha dengan pembiayaan yang mudah .³⁷

Wawancara tersebut bahwa mengenai peran koperasi bakti huria sangat berperan penting bagi masyarakat khususnya di kota parepare karena hadirnya koperasi tersebut dapat membantu ekonomi masyarakat yang kurang mampu dengan cara memberikan pinjaman tanpa bunga pihak koperasi bakti huria hanya menggunakan bagi hasil terhadap nasabah serta dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya

Koperasi bakti huria sangat membantu masyarakat , dikarenakan adanya wabah covid -19 pada tahun sebelumnya yang mengakibatkan nasabah tidak dapat mengembangkan usahanya sehingga mengalami kemacetan sehingga usahanya tidak beroperasi dengan baik akan tetapi mereka mencari cara agar usahanya dapat berjalan terus menerus yaitu mereka bergabung dalam koperasi bakti huria agar mendapat pinjaman modal untuk memulai kembali kegiatan usaha . Hadirnya koperasi tersebut sangat membantu masyarakat sekitarnya baik itu dalam hal memberikan pinjaman kepada pelaku ukm diberikan modal usaha bagi masyarkat yang minim ekonomi. Secara umum peran koperasi bakti huria adalah melalukan pembinaan dan pendanaan berdasarkan sistem syariah .

Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat . Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup dalam ilmu pengetahuan dan materi , maka koperasi bakti huria cabang kota parepare mempunyai tugas penting dalam mengembangkan koperasi.Karena masih banyak persoalan yang terjadi

³⁷ Muhammad annas,Manager Koperasi Bakti Huria,Wawancara Di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare 13 Januari 2023

didalamnya.

Pendistribusian pendapatan dan ketidakseimbangan dalam pertumbuhan usaha antara usaha mikro kecil menengah dengan usaha perusahaan besar. Usaha mikro kecil menengah selalu mengalami kesulitan dalam hal permodalan, padahal ukm memiliki potensi besar untuk bersaing tinggi dengan perusahaan besar. Sedangkan di Indonesia didominasi oleh sektor usaha kecil mikro, tetapi perkembangannya terhalang oleh beberapa permasalahan yang salah satunya masalah kekurangan modal. Maka dari itu diperlukan peran koperasi untuk mengatasi masalah permasalahan tersebut upaya mengembangkan usaha kecil mikro.

Peran koperasi bakti huria dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dan mensosialisasikan sistem syariah bersama-sama yaitu :

1. Sektor financial, yaitu dengan cara koperasi bakti huria memberikan bantuan fasilitas kepada pengusaha kecil dalam bentuk pembiayaan dengan konsep syariah, serta mengaktifkan nasabah yang ingin menabung.
2. Sektor rill yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap pengusaha kecil tentang manajemen, teknis pemasaran dan teknik teknik lain untuk meningkatkan profesionalisme dan produktivitas, sehingga pelaku ekonomi mampu memberikan peran atau kontribusi laba yang proposional untuk ukuran bisnis
3. Sektor religious yaitu dengan memberikan ajakan dan himbauan pada umat islam untuk aktif dalam membayar zakat dan juga mengamalkan infaq juga sedekah kepada koperasi kemudian akan disalurkan kepada ZIS untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan dengan prinsip pembiayaan qardul hasan (pinjaman tanpa biaya)

Mengelola suatu sistem komunikasi pemasaran, memerlukan suatu rancangan

strategi dan program-program penjualan yang efektif dan efisien . Aktivitas promosi merupakan salah satu variabel di dalam *marketing mix* yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam pemasaran produk atau jasanya. Koperasi bakti huria sendiri memilih konsep atau proses mendapatkan nasabah dengan cara promosi dari mulut kemulut atau mendatangi nasabah secara langsung . Agar dapat meningkatkan jumlah anggota (nasabah), koperasi ini harus dapat menonjolkan keunggulan dari produk yang dimilikinya , salah satunya adalah penerapan strategi promosi dimulai dengan mengidentifikasi dan menggambarkan anggota yang menjadi target sasaran . Koperasi bakti huria dapat mengetahui secara langsung apa yang dibutuhkan dan inginkan anggotanya (nasabah).

Promosi yang dilakukan merupakan salah satu konsep promosi yang mengarah pada peningkatan nasabah. Mengingat lembaga keuangan sangat bertumpu pada kepercayaan dan kinerja yang terorganisir . Sebagai lembaga keuangan non bank, koperasi bakti huria yang bertugas untuk mensejahterakan masyarakat kecil, dengan prinsip syariah islam . Maka arahan untuk mengenalkan perekonomian syariah islam kepada masyarkat melalui promosi

Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad annas selaku manager koperasi bakti huria cabang kota parepare sebagai berikut:

“ Promosi memang menjadi hal yang lumrah dalam lembaga, serta adanya sistem pendidikan anggota yang dimana tujuan untuk memperkenalkan produk yang tersedia Dan promosi yang paling efektif yang kami lakukan adalah promosi dari dulu mulut ke mulut, dan dari telinga ke telinga seseorang akan cenderung lebih percaya dengan cerita- cerita yang tersebar melalui mulut ke mulut dan membagikan browsur . Apalagi kalau yang cerita itu nasabah sini, bukam orang yang bekerja disini, tentunya mereka akan lebih percaya dengan nasabah disinikan. Misalnya seperti ini, saya yang menceritakan produk saya ke calon nasabah, apa mungkin mereka akan langsung percaya, mereka malah akan meragukannya karena saya mempromosikan produk saya sendiri dalam artian melebihi –lebihkan produk sendiri. Lain cerita jika itu yang cerita

nasabah sini, dia menceritakan pengalamannya saat ini menjadi nasabah disini, menceritakan kelebihan-kelebihan yang dimiliki koperasi ini , ini tujuan awalnya cerita,tapi justru cerita inilah yang lebih efektif dalam mempengaruhi calon nasabah itu, cerita atau informasi ini juga yang akan memberikan citra yang baik bagi koperasi, maka dari itu kami selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk nasabah. Selain itu juga promosi ini tidak memerlukan banyak pengeluaran ,Jadi hal ini juga cukup menguntungkan bagi koperasi.”³⁸

Penjelasan tersebut dikuatkan oleh pernyataan nasabah pembiayaan koperasi bakti huria tentang awal mula mengetahui dan bergabung dengan koperasi bakti huria cabang kota parepare bahwa:

“ Saya mulai bergabung dengan koperasi bakti huria cabang kota parepare setelah karyawan koperasi yang kebetulan juga merupakan teman saya sendiri, saat itu menawarkan produknya ke saya . Awalnya saya masih Tanya-tanya dulu belum langsung menjadi nasabah . Dan dari pertanyaan –pertanyaan saya kok sepertinya jawaban teman saya ini sangat menyakinkan, nah pada saat itulah saya mulai tertarik bergabung dengan koperasi bakti huria dengan memperkenalkan produk – produk yang ada dikoperasi tersebut. Jadi dari ajakan tersebut kemudian saya menjadi nasabah di koperasi bakti huria parepare sampai sekarang ini.”

Hal serupa juga ditekankan oleh bu hermawati selaku nasabah mengatakan bahwa :

“ Pada saat itu karyawan koperasi bakti huria mendatangi tempat suami saya berkerja .Kemudian dia melakukan promosi disana menjelaskan mengenai koperasi bakti huria itu apa,menjelaskan apa bedanya dengan bank pada umumnya, nah setelah itulah, dia berpikir bahwa saya bisa ikut menjadi nasabah di koperasi bakti huria, karena dia tahu betul saya sangat ingin memiliki pekerjaan atau usaha kecil-kecilan . Setelah suami saya pulang barulah dia menceritakan semuanya, dan memang saya langsung tertarik dan telah menjadi nasabah di bakti huria sampai sekarang ini apalagi telah diberi restu langsung suami . Secara tidak langsung anggaplah saya mendapat informasi dari karyawan koperasi bakti huria karena jelas dari koperasi ke suami saya dan dari suami saya sampailah ke saya , yang dimana

³⁸ Hernawati, nasabah koperasi bakti huria , wawancara di koperasi bakti huria cabang kota parepare, 14 Januari 2023.

suami saya bukan nasabah koperasi pada saat itu.”³⁹

Berbeda dengan jawaban ibu Hasnawati dan ibu Ria mengatakan sebagai berikut:

“Saya mulai bergabung dengan koperasi bakti huria setelah mendengar cerita dari teman saya saat itu sudah menjadi nasabah di koperasi terlebih dahulu. Jadi ceritanya saya dulu lagi butuh modal dan teman saya ini cerita ke saya kalau jadi nasabah disini itu enak, lokasinya mudah dijangkau, pelayanannya katanya bagus, pegawainya ramah, cairnya juga cepat selama persyaratan terpenuhi. Pada awalnya saya pikir teman saya hanya melebih-lebihkan, Jadi sebelum memutuskan menjadi nasabah, saya ke koperasi dulu untuk melihat-lihat dan bertanya langsung ke pihak koperasi. Dan dari situlah saya merasa tambah yakin dengan cerita teman saya, kemudian saya memutuskan menjadi nasabah di koperasi bakti huria”⁴⁰

penjelasan dari nasabah lain tentang informasi dan proses awal mendapatkan pembiayaan modal usaha, sebagai berikut :

“ Proses saya mendapatkan pembiayaan modal usaha di koperasi pertama sekali di tawarkan oleh pihak koperasi itu sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari nasabah yang membutuhkan modal usaha, dengan memberikan pemahaman sehingga saya tertarik untuk mengambil uang pembiayaan tersebut, karena saya merasa sangat mudah, apalagi proses cair uang sangat mudah dan cepat, kemarin setelah saya mengisi formulir dan melengkapi semua persyaratan dan mengembalikan berkas itu, proses selesai dan uang tidak sampai satu minggu sudah cair.”

Minat tidaknya suatu masyarakat menjadi nasabah tergantung dari kepuasan masyarakat, kepuasan nasabah tidak terlepas dari kreativitas layanan. Untuk mewujudkan suatu layanan yang berkualitas yang bermuara pada kepuasan nasabah, maka dari pihak lembaga keuangan harus mampu mengidentifikasi siapa nasabahnya sehingga akan mampu memahami tingkat persepsi dan harapan atas kualitas layanan. Hal ini yang penting karena kepuasan nasabah merupakan

³⁹ Hernawati, Nasabah koperasi bakti huria, Wawancara Di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare, 16 Januari 2023.

⁴⁰ Hasnawati, Ria, Nasabah Koperasi Bakti Huria, Wawancara Di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare, 17 Januari 2023.

perbandingan antara persepsi dengan harapan nasabah terhadap layanan yang di rasakan.

Penjelasan Muhammad annas selaku pimpinan koperasi bakti huria cabang kota parepare tentang kualitas pelayanan yang mereka terapkan, sebagai berikut :

“Di koperasi bakti huria saat ini menerapkan pelayanan senyum,sapa dan salam karena masih belum ada peraturan tertulis terkait dengan pelayanan. Peraturan yang tertulis masih belum terealisasikan sudah tersusun sebetulnya ,tapi masih belum resmi dikarenakan penyusunanya juga belum sistematis. Untuk pelayanan disama seperti lembaga keuangan pada umumnya senyu,,sapa dan salam. Sebagai karyawan disini siapaoun itu ,bagian apapun, itu diwajibkan dapat melayani nasabah dengan baik .Jadi mereka harus selalu member salam kepada nasabah,menyapa nasabah ,senantiasa tersenyum meskipun sedang dalam masalah sekalipun.”⁴¹

Wawancara tersebut adalah antara karyawan dan nasabah harus mempunyai hubungan yang baik,seperti kekeluargaan. Seperti yang dijelaskan oleh pak Muhammad annas selaku pimpinan dan manager diatas , dikoperasi itu berbeda dengan bank ,khususnya dalam hubungannya apalagi kemitraan lebih mengarah kepada sikap kekeluargaan.

Hal tersebut juga dirasakan oleh nadira selaku nasabah di koperasi bakti huria cabang kota parepare bahwa :

“ Menurut saya pelayanan di koperasi bakti huria cabang kota parepare itu memiliki cirri khas yang berbeda dengan perbankan ,karyawannya bersikap seolah –olah sangat dekat dengan kita seperti saudara, sehingga ketika bertransaksi bisa berbicara santai, bisa di bilang tidak canggung . Jadi kalau menurut saya kualitas pelayananya sangat nyaman dan aman.”⁴²

Hal tersebut juga dirasakan oleh harisa selaku nasabah lain bahwa :

⁴¹ Muhammad annas , Manager Koperasi Bakti Huria, wawancara di Kantor Bakti Huria Cabang Kota Parepare

⁴² Nadira , Nasabah Koperasi Bakti Huria, wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare , 18 Januari 2023.

“ Menurut saya, saat memasuki kantor, karyawan selalu mengucapkan salam dan menanyakan apa keperluan nasabah, saya pernah lama tidak ke kantor koperasi menanyakan kabar dan alasan kenapa tidak pernah terlihat.”⁴³

Wawancara diatas adalah perlakuan yang terlihat sepele itu bahkan membuat nasabah merasa lebih nyaman saat bertransaksi , karena nasabah merasa leboh di perhatikan , memang hak yang pertama dinilai oleh orang-orang adalah pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga. Di dalam suatu koperasi , pelayanan produk dan jasa harus dilakukan dengan baik dan benar sehingga mendapat simpati dan menarik bagi masyarakat calon nasabah yang bersangkutan . Apabila pelayanan dilakukan dengan baik dan benar maka pemasaran produk dan jasa diharapkan akan berhasil baik pula. Dilihat dari keberhasilan koperasi dalam memberdayakan perekonomian masyarakat terutama pengusaha kecil, maka koperasi perlu di perhitungkan dan di pertimbangkan untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, selepas dari itu, koperasi selaku lembaga keuangan terpercaya pasti memiliki kendala ataupun tantangan kontribusinya memajukan usaha kecil mikro .

Koperasi bakti huria memberikan tiga bentuk produk pembiayaan meliputi murabahah , musyarkah , dan ijarah. Murabahah adalah produk pembiayaan dengan prinsip jual beli untuk memenuhi kebutuhan barang konsumtif dengan pembayaran tangguhan, musyarkah dilakukans dengan prinsip bagi hasil, sedangkan ijarah adalah dilakukan dengan prinsip sewa menyewa. Pembiayaan merupakan kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerja sama permodalan antara koperasi dengan anggota , calon anggota , koperasi lain dan anggotanya, yang mewajibkan penerima pembiayaan itu utuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak

⁴³ Harisa, Nasabah Koperasi Bakti Huria , wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare, 23 Januari 2023

koperasi sesuai akad, disertai dengan pembayaran sejumlah bagi hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut. Koperasi juga menyediakan layanan pembiayaan kepada para anggotanya ,layanan ini berdasarkan pada prinsip syariah.

Sistem pengembalian modal usaha di koperasi , jangka waktu pengembalian atau pembiayaan yang diberlakukan dengan menyeter cicilan perbulan atau perminggu dengan tepat waktu 1 samapai dengan 2 tahun, pihak koperasi bakti huria menjadikan unsur tersebut untuk kenyamanan atau keringan untuk nasabah ini sendiri, karena ada sebagian nasabah berpendapat lebih ringan membayar perminggu dibandingkan perbulan, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan usaha mereka sehingga koperasi memberikan keringanan bahwa pembayaran cicilan pinjaman boleh dibayar perminggu dan boleh juga di cicil perbulan .

Menurut wawancara dengan hazprida selaku FO atau penagih koperasi bakti huria menyatakan bahwa:

“ Sistem pengembalian uang pembiayaan usaha dikoperasi bakti huria sangat mudah dan kami sangat menjaga itu agar tidak ada kendala bagi nasabah, para nasabah yang diberikan pembiayaan juga diberikan pemahaman atau sosialisasi bagaimana cara pengembalian atau cicilan anggsurannya , sehingga mereka bisa mempersiapkan uang sejak awal dari hasil laba usaha yang di jalankannya.Kami juga memberikan kemudahan ketika nasabah tidak memiliki kendaraan maka pihak koperasi yang akan menjemput cicilan tersebut, dan apabila nasabah ingin membayar lebih dari pokok pembayaran perbulannya maka pihak kami akan menerimanya dan menjadikan itu sebagai tabungan cadangan apabila hari berikutnya nasabah memperoleh pendapatan yang rendah. Apabila tidak membayat lebih maka tidak dipermasalahkan karena hal tersebut tidak di tentukan oleh pihak koperasi bakti huria akan tetapi hal ini merupakan kemauan dan insiatif dari nasabah sendiri.”⁴⁴

⁴⁴ Hazprida, Koperasi Bakti Huria , Wawancara Di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare ,30 Januari 2023

Pembayaran yang di peroleh memberikan keuntungan maka yang perlu diperhatikan selanjutnya , hanyalah tentang cara untuk meningkatkan kuantitas pembiayaan itu sendiri, tetapi akan berbeda ceritanya jika pembiayaan tersebut mengalami masalah seperti macet ataupun kurang lancarnya nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Hal tersebut juga dialami di koperasi bakti huria yang macet, seperti penjelasan bu azzura selaku bendahara koperasi bakti huria bahwa :

”Pembiayaan yang macet pasti ada, upaya kami agar tidak terjadi risiko yang besar. Kami belajar dari pengalaman yang sudah pernah terjadi , dan sekarang ketika ada yang macet kami akan melakukan pembinaan dan bertanya kepada nasabah karena tidak dapat mengembalikan pinjaman itu? Ketika memiliki masalah nasabah harus terbuka kepada pihak koperasi bakti huria agar kami pun mampu membantu atau memberikan keringanan kepada nasabah macet untuk mengembalikan angsuran dengan semampunya , sebagai contoh apabila angsuran Rp.50.000 dan nasabah tidak sanggup maka iya mengangsur setengahnya maka tidak masalah . Pelan –pelan asalkan mampu maka itulah kelebihan dari koperasi masih memberikan keringanan , istilahnya nasabah mampu dulu mengembalikan pokoknya, untuk margin atau jaminan koperasi bakti huria sudah tidak akan membebankan lagi.”

Kemudian dilanjut lagi dengan penjelasan bu hazprida selaku penagih atau karyawan koperasi bakti huria ,tentang faktor yang menyebabkan pembiayaan macet, sebagai berikut :

“Karena memang dia malas atau memang benar usahanya sedang mengalami kesusahan sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan tentang hal itu, misalnya saja usaha nasabah yang mengalami kerugian sehingga tidak bisa memenuhi kewajibannya pada koperasi bakti huria tetapi sengaja tidak mau melaksanakannya, sedangkan faktor internal koperasi yang menjadi penyebab yaitu adanya kesalahan manajemen oleh karyawan. Maka dari itu kami melakukan pengecekan lebih mendalam kepada nasabah yang pembiayaanya macet, ”

Pernyataan di atas bahwa koperasi harus melakukan analisis yang baik mulai dari faktor penyebab hingga solusinya dan perlu adanya sanksi yang harus dilakukan koperasi bakti huria dalam mengatasi pembiayaan yang bermasalah apabila debitur

melakukan perjanjian yang telah disepakati. Strategi yang tepat sangat diperlukan untuk menanggulangi dan meminimalisir risiko. Permasalahan yang ada tidak hanya dipecahkan dengan satu solusi saja, setiap kriteria masalah memiliki penanganannya sendiri oleh karena itu koperasi harus pandai memilih solusi yang tepat atas suatu permasalahan pembiayaan. Pihak koperasi bakti tidak boleh memaksakan kehendak kepada nasabah yang mengalami kesulitan memenuhi kewajiban dalam hal pembiayaan.

Pembiayaan modal usaha dikoperasi bakti huria yang diberikan ke nasabah harus di manfaatkan sebaik mungkin. Apakah koperasi memberikan dampak yang cukup baik bagi pendapatan nasabah melalui pemberian modal usaha

Penjelasan dari nasabah muzdalifah yang merasakan dampak dari pembiayaan modal usaha bagi pendapatan, sebagai berikut :

“ Dampak dari pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan dampaknya sangat baik juga bermanfaat bagi keseharian saya dalam memenuhi kebutuhan”⁴⁵

Dilanjut dengan pernyataan ria nasabah lain, yaitu :

“ Saya merasakan dampak dari pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria, dirasakan dari kemudahan dalam kehidupan saya, apalagi saya tidak perlu berpikir susah atau tidak perlu pusing dalam hal mencari modal untuk berjualan.”

Hal itu juga dirasakan oleh ibu suciati selaku nasabah koperasi bakti huria, bahwa :

“Pembiayaan modal usaha yang saya ambil di koperasi, jujur memang sangat berpengaruh. Dimana dulunya saya ketika ada yang memesan produk saya, saya mengantarkannya sendiri karena belum mampu untuk menyewa orang lain. Tapi sekarang saya sudah tidak kebingungan lagi, karena saya sudah memperjakan orang yang

⁴⁵ Muzdalifah, Nasabah Koperasi Bankti Huria, wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare, 31 Januari 2023.

bersedia menjadi kurir saya”⁴⁶

Wawancara diatas adalah pembiayaan yang diberi oleh pihak koperasi memberikan dampak yang cukup besar bagi usaha nasabah, dirasakan dengan pendapatan yang nasabah peroleh dimana rata-rata pendapatan mereka yang awalnya bisa dikatakan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja , sekarang sebagian besar dari nasabah sudah bisa mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan lainnya. Nasabah sudah banyak merasakan dampak positif yang mereka alami dari pembiayaan modal usaha koperasi berikan, baik dari segi pendapatan, tenaga kerja serta kesejahteraan hidup maupun perkembangan usaha nasabah.

Pendapatan memang merupakan salah satu hal yang utama bagi pelaku usaha , karena semakin tingginya pendapatan maka kesejahteraan masyarakat semakin di dapat. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan atau usaha yang dimiliki oleh seseorang, pembiayaan modal usaha dikoperasi bermaksud memberikan alternatif bagi para nasabah yakni bagi nasabah yang belum mempunyai usaha akan diberikan modal untuk membuka usaha demi memperoleh pendapatan , sedangkan bagi para nasabah yang sudah memiliki usaha diberikan modal tambahan juga untuk bisa mengembangkan usahayn dan penambahan tenaga kerja yang sedang digeluti.

Hasil Peranan Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro

No	Nama	Jenis usaha	Fungsi	Kondisi	Kondisi	Kualitas
			pendanaan	sebelum	setelaah	Baik
				bergabung	menjadi	/buruk
				menjadi	anggota	

⁴⁶ Suciati, Nasabah Koperasi Bakti Huria , wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare,31 Januari 2023.

				anggota pembiayaan	pembiayaan	
1.	Nadira	Pedagang tas sekolah	Rp5.000.000 sebagai modal tambahan	Pendapatan kotor Rp.450.000/ hari	Bertambahnya modal ,bertambah pula barang dagangan yang akan di jual, pendapatan pun bertambah menjadi Rp.450.000 dan ini disesuaikan dengan kondisi pasar yang tidak menentu	Baik
2	Hernawati	Penjual minuman	Rp.1.000.000 penambahan modal usaha	Pendapatan kotor Rp.100.000	Setelah bertambah modal usaha ,dagangan bertambah dan kualitas produk membaik serta	Baik

					pendapatan pun mengalami peningkatan Rp.220.000/hari	
3	Musdalifah	Jual kosmetik	Rp.2.000.000 sebagai modal tambahan usaha yang dijalani	Pendapatan bersih yang di dapatkan kurang lebih Rp.400.000	Adanya kemajuan yang didapatkan setelah bertambahnya modal dan mampu menyewa toko yang lebih baik, kemudian mulai memasarkan dagangannya lewat online yakni Rp.600.000	Baik
4	Suciati	Pedagang jajanan	Rp.3.000.000 menjadi modal tambahan	Dengan pemdaptan kotor	Adanya tambahan modal	Baik

			usaha yang digeluti	Rp.100.000	bertambah pula jenis dagangan yang dijual dan meningkat pendapatan Rp.300.000	
5	Hasnawati	Jual bahan dapur	Rp.2.000.000 tambahan modal usaha ,untuk menambah produk yang dijual	Pendapatan Rp.200.000/hari	Setelah mendapatkan modal tambahan pendapatan pun bertambah menjadi Rp. 300.000	Baik
6	Agustinah	Penjual nasi/ makanan	Rp.1.500.000N dengan modal tambahan	Pendapatan Rp.200.000	Setelah mendapatkan modal maka pendapatannya pun meningkat Rp. 300.000/hari	Baik
7	Ria	Konter	Rp.6.000.000 modal tambahan	Pendapatan Rp.5 00.000	Setelah diberi modal tambahan	Baik

					maka pendapatan meningkat Rp. 700.000.	
8	Harisa	Penjual kue	Rp.1.000.000	Pendapatan Rp.100.000	Setelah bergabung mendapatkan modal tambahan makan pendapatan meningkat Rp.250.000	Baik

Tabel 4.1

Hasil dari tabel di atas menjadi bukti bahwa Koperasi Bakti Huria telah memberikan bentuk perannya sebagai lembaga keuangan yang memberikan tambahan modal bagi para pelaku usaha. Namun, banyak dari para anggota yang mengharapkan koperasi syariah dapat memberikan modal yang lebih banyak lagi agar dapat mendukung lebih perputaran usaha para anggotanya. Melalui usaha- usaha kecil yang dilakukan masyarakat seperti di atas, dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada, dalam artian paling tidak, tidak ada lagi masyarakat yang kelaparan. Berharap, dengan modal yang diberikan mampu membuat masyarakat untuk hidup mandiri guna memenuhi kebutuhan pangan hariannya. Para anggota dari koperasi bakti huria cukup merasakan hasil dari adanya koperasi ini. Kemudahan dalam transaksi, serta

penjemputan tabungan juga menjadi nilai plus bagi mereka guna menghemat waktu .Suatu kegiatan usaha memiliki tolak ukur sendiri dalam kategori keberhasilan sebuah usaha diantaranya terdiri dari beberapa para pelaku usaha kecil dari koperasi ini

Koperasi Bakti Huria Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Mikro

Indicator keberhasilan usaha kecil	Peran koperasi dalam pengembangan usah kecil mikro melalui modal usaha
Inovasi dan teknologi	Pada anggota pembiayaan dari koperasi bakti huria ,ada beberapa yang belum ada yang melakukan satu inovasi teknologi dalam usahanya,usaha yang mereka lakukan masih tradisional dikarenakan mereka merupakan pedagang pasar , yang mana setiap harinya hanya menunggu pelanggan yang datang belum ada yang melakukan promosi di live, tetapi ada juga yang sudah merintis memanfaatkan online shop dalam bisnisnya.
Hubungan kemanusiaan yang akrab sesama pelaku usaha	Hubungan akrab tidak perlu diragukan lagi dalam anggota koperasi , karena mayoritas dari mereka merupakan pelaku usaha pasar yang setiap hari akan bertemu.
Kemampuan menciptakan lapangan	Kemampuan menciptakan lapangan kerja

pekerjaan	bagi orang lain , merupakan tujuan dari setiap pelaku usaha , dari beberapa yang sudah diwawanacar ada salah satunya memperjakan karyawannya sebagai kurir dab ada juga penambahan karyawan.
-----------	--

Tabel 4.2

Keberadaan Koperasi Bakti Huria, sebagai lembaga keuangan syariah di masyarakat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk terus berkembang mandiri sangatlah baik. Berkembang lebih mandiri dapat diartikan masyarakat mampu memanfaatkan pembiayaan yang mudah sebagai modal usaha mereka. Di era modern saat ini, persaingan koperasi dengan perbankan yang ada tidak bisa dipungkiri. Namun, masih banyak masyarakat yang percaya akan koperasi syariah ini. Peran koperasi syariah ini sebagai lembaga keuangan islam yang sangat dekat dengan masyarakat, dalam ajaran islam yang ada yang namanya koperasi syariah sebagai lembaga keuangan non-bank yang telah menerapkan beberapa hal seperti keanggotaan yang saling tolong menolong diman hal ini masuk dalam kategori modal social.

Membangun pondasi koperasi dengan cara tolong menolong, kemudian juga pembiayaan –pembiayaan yang diberikan koperasi syariah kepada para pelaku usaha kecil dengan sistem margin 2,5 % hal itu sudah sangat membantu masyarkat untuk tidak bergantung pada rentenir diluar sana . Koperasi ini termasuk sumber keuangan dengan minimal serta maksimal modal pinjaman yang beraneka ragam di setiap koperasi dan tanpa persyaratan yang sulit. Dengan kemudahan yang diberikan koperasi masih ada masyarakat yang belum memahami akan kemudahan yang

diberikan koperasi tersebut, maka dari itu aktivitas ekonomi dan pengembang – pengembang koperasi harus terus aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang lembaga keuangan islam ini.

Mengembangkan usaha merupakan keinginan setiap para pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas dalam usahanya, dengan adanya pendampingan ataupun arahan yang dilakukan koperasi ini kepada pelaku usaha maka permasalahan dalam mengembangkan usaha selama ini teratasi ada beberapa tujuan yang diberikan oleh koperasi dalam peningkatkan usaha kecil dan menengah melalui pendampingan dan arahan diantaranya :

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tujuan dibentuk koperasi bakti huria adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan social sesuai dengan prinsip-prinsip syariah .

Seperti yang di ungkapkan oleh pak Muhammad annas selaku manager koperasi bakti huria sebagai berikut:

“Tujuan kami tidak lain adalah untuk mensejahterakan rakyat kecil dibangun untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola usahanya maupun masyarakat yang ingin menjalankan usaha akan tetapi terkendala oleh dana ,dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman ,kami memfokuskan ssaran kami .Yang pertama adalah untuk memberdayakan pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal kemudian kaum wanita yang rentan akan pendapatan keluarga, disini kebanyakan para ibu –ibu menjadi pelkau usaha mikro mereka mempunyai inisiatif membantu keuangan keluarga⁴⁷ sebagai lembaga yang mempunyai kewajiban yang menghimpun dan menyalurkan dana anggota untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat degan mengangkat harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih baik dengan berbagai program

⁴⁷ Muhammad annas, Manager Koperasi Bakti Huria , Wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare 13 Januari 2023.

penegmbangan usaha sarana social kemasyarakatan.”

Kesejahteraan rakyat kecil merupakan tanggung jawab kita semua , maka koperasi bakti huria berusaha untuk membantu masyarakat yang ingin mendirikan usaha ataupun mengembangkan usahanya agar taraf hidup masyarakat berubah menjadi lebih baik yang merupakan tujuan utama para pelaku dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh .Dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang harus berperan aktif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya yaitu denga meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat iru sendiri. Bantuan yang diberikan oleh koperasi bakti huria bisa memperbaiki kesejahteraan melalui usaha yang dijalankanya.

2. Memberikan peluang untuk naabah dalam membangun usaha

Membangun usaha nasabah dalam maksud memberikan peluang kerja atau usaha bagi nasabah dalam menjalankan usahanya sendiri ,contohnya masih mengambil barang dari orang lain tetapi sudah bisa mengambil barang langsung dari pabriknya. Dari penjelasan diatas , muncul pertanyaan apakah sudah mampu menjalankan fungs koperasi sebagaimana mestinya. Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan nasabah koperasi bakti huria tentang kondisi usahanya sebelum dan setelah bergabung dengan koperasi bakti huria :

“Kondisi usaha saya dulunya masih mengambil barang di orang-orang yang juga berjualan di pasar lalu menjualnya kembali , itu membuat pendapatan saya sangat minim karena harga yang diberikan pihak pasar memang bukan harga reseller, tapi ketika saya bergabung selama 5 tahun dengan koperasi bakti huria saya merasakan banyak peningkatan mulai dari saya sudah⁴⁸ mampu mengambil barang dimkassar yang memang kebanyakan pedagang mengambil barang disana. Saya tidak takut jauh-jauh sana karena saya juga sudah memiliki tempat untuk berdagang di pasar, itu sudh jauh lebih baik daripada sebelum saya bergabung dengan koperasi bakti huria dan

⁴⁸ Harisa, Nasabah Koperasi Bakti Huria, wawancara di lokasi jualan 23 Januari 2023.

dana yang masih minim, “

Koperasi bakti huria memang harus memberikan yang terbaik untuk nasabahnya karena sudah jelas itu adalah tujuan utama didirikannya koperasi bakti huria. Dari hasil wawancara tersebut sudah jelas bahwa koperasi ini mampu mengubah kondisi usaha nasabah setelah mendapatkan pembiayaan modal usaha yang tanpa bunga.

Selama penulis melakukan wawancara dengan informan yang merupakan nasabah pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria , penulis juga menanyakan tentang harapan nasabah terhadap koperasi bakti huria cabang kota parepare

Seperti halnya bu Nadira Yang menyatakan bahwa :

“ Saya berharap agar pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria tetap cepat

Dilanjut dengan bu Harisa yang menyatakan bahwa :

“Semakin jumlah dana pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria ditingkatkan lagi jumlah dananya apalagi khususnya untuk nasabah yang berprofesi sebagai pakaian karena butuh banyak bahan yang banyak .”

Umumnya semua informan atau nasabah berharap ingin terus melanjutkan pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria untuk tahun seterusnya, karena nasabah merasakan manfaat yang sangat besar terhadap pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria

Hal tersebut dijelaskan secara mendetail oleh bu suciati sebagai berikut

“Jika jumlah dana pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria ditambah ,maka berkah dan manfaatnya lebih besar lagi bagi para pelaku usaha. Karena begini dengan jumlah dana yang awalnya hanya diberikan Rp.6.000.000 saya sudah merasakan berkah dan manfaat dari dana pembiayaan tersebut., sehingga sya terus melanjutkan pengambilan pembiayaan modal usaha sehingga saya mendapatkan dana dengan jumlah dana yang besar dan apalagi dananya bisa lebih dari itu.”

Harapan merupakan hal yang diinginkan seseorang sebelum dan sesudah menjalani suatu proses atau melakukan suatu hal.

3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang diperlukan sebagai tenaga kerja dalam aktivitas usaha yang di jalankan. Sumber daya perlu di manajmena agar dapat di kelola dengan baik oleh para pemilik usaha dimana sumber daya merupakan bagian yang berhubungan dengan keputusan organisasi yang berdampak pada angkatan kerja yang berpotensi. bagian sumber daya manusia akan sangat efektif jika kebijaksanaan manajemen sumber daya manusia dan kegiatan dibuat sesuai dengan misi dan tujuan khusus organisasi sehubungan dengan kebutuhan konsumen.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan , karena sumber daya yang baik dan kualitas SDM merupakan jaminan akan berhasilnya suatu usaha terutama usaha kecil menengah , karena berjalannya usaha kecil menengah tanpa diimbangi tanpa di imbangi oleh kualitas SDM yang akan memanfaatkan fasilitas tersebut maka usaha pun sulit untuk berkembang .

Pembinaan yang dilakukan oleh koperasi dengan mensosialisasikan program yang ada dalam koperasi bakti huria melalui pasar pasar serta para pelaku usaha kecil yang tujuannya sebagai sarana penyediaan dana untuk kegiatan usaha

Pernyataan dari bu azzura selaku karyawan ,adakah pembinaan yang diberikan koperasi bakti huria :

“ Pembinaan yang diterapkan di kantor, biasanya kami melakukannya dengan adanya sosialisasi ke pasar atau tidak do to dor memberikan penjelasan bahwa begini cara memngelola usaha mereka dengan yang kami berikan bagi mereka yang baru memulai suatu kegiatan usaha ”⁴⁹

⁴⁹ Azzura,,Staf Koperasi Bakti Huria , wawancara di Kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare, 9 Januari 2023.``

Wawancara dari karyawan koperasi bakti huria adalah pembinaan koperasi bakti huria dengan mendatanagi ke wilayah pasar maupun didaerah sekitar oleh para pelaku usaha mikro dengan maksud memnberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan modal tambahan apabila bagi yang baru memulai suatu dalam dunia bisnis . Disini koperasi sebagai sarana dalam menyalurkan modal atapun dana yang sangat membantu para pelaku usaha yang sangat mudah untuk dijangkau sehingga peningkatan sumber daya maupun penambahan dalam konteks tenaga kerja yang mampu meringankan kegiatan usaha serta pendapatan meninngkat ,ini membuktikan bahwa pelaku usaha memberikan yang terbaik untuk kelancaran yang ingin dicapai.

2. Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Koperasi Bakti Huria Syariah Sebagai Pembiayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Keberadaan kopersi bakti huria sebagai lembaga keungan syaria di masyarakat dengan tujuan memberika kemudahan bagi masyarakat untuk terus berkembang mandiri sangatlah baik. Berkembang lebih mandiri dapat diartikan masyarakat mampu memanfaatkan pembiayaan yang mudah sebagai modal usaha mereka . Di era modern saat ini, persaingan koperasi syariah dengan bank tidak bisa dipungkiri tetapi masih banyak masyarakat yang percaya akan koperasi ini . Menurut bu hernawati anggota pembiayaan koperasi bakti huria bergabung menjadi anggota selama 5 tahun sangat membantu dikarenakan proses yang mudah dalam pencairan pengajuan modal yang diajukannya , proses 3 hari langsung selesai, dan tidak banyak memiliki persyaratan dengan proses yang mudah banyak menjadi kelebihan dari koperasi ini untuk bisa mensosialisasikan kepada banyak masyarakat terutama menengah ke bawah untuk bisa dipergunakan guna sebagai modal usaha untuk menyokong perekonomian keluarga. Di balik kemudahan yang diberikan adapun

faktor penghambat yang menjadi kendalanya.

Beberapa faktor penghambat yang menjadi permasalahan untuk suatu perkembangan sebuah koperasi tidak dapat bersanding setara dengan perbankan adalah modal pembiayaan yang diberikan dari koperasi hanya dapat menyokong dengan nominal maksimal Rp.30.000.000 untuk pelaku usaha kecil dengan beberapa persyaratan dan jaminan yang ditentukan. Disinilah peran koperasi syariah yang seharusnya mampu menggantikan peran perbankan dalam pemberian pinjaman kepada para pelaku usaha kecil, akan tetapi modal dari beberapa koperasi yang bersumber dari anggota dan pendiiri belum mampu menyokong sepenuhnya terhadap permintaan anggota pembiayaan. Beberapa koperasi menetapkan batasan- batasan maksimum peminjaman, mungkin hal itu menjadi salah satu kendala dari operasional suatu koperasi syariah solusi untuk hal itu harus adanya investor aktif dalam suatu koperasi syariah

Pernyataan dari ibu hasnawati dan ibu hasnawati serta bu harisa mengenai dampak dari dana yang telah disalurkan oleh koperasi bakti huria dapat meningkatkan usahanya, mereka mengatakan hal yang sama:

“ Dana yang mereka yang sudah diberikan pada saya sudah cukup untuk jualan saya tetapi pada saat saya ingin menambah jumlah modal yang tinggi mereka mengatakan bahwa modal yang sudah berikan itu hanya segini lebih dari itu kami belum bisa apalagi dilihat dari kegiatan usaha anda.”

Pernyataan dari pihak bendahara dan staf⁵⁰, pimpinan serta bendahara mengatakan bahwa :

“ Kami dari pihak koperasi bakti huria telah memberikan dana ataupun modal kepada pelaku ukm agar mampu meningkatkan usahanya dengan pendapatan yang lebih dengan ini kami menyedinasikan dana akan tetapi ada beberapa nasabah menginginkan dana melebihi dari dana yang telah ditetapkan “

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa nasabah sudah

⁵⁰ Hasnawati, Nasabah koperasi bakti huria, Wawancara di lokasi jualan 8 januari 2023

cukup dengan dana yang telah mereka berikan untuk kegiatan usahanya , akan tetapi ini menjadi hambatan bagi mereka dengan menginginkan dana yang lebih besar lagi dari dana yang mereka terima sebelumnya , mereka berharap koperasi bakti huria dapat memberikan modal yang sangat besar .

Faktor penghambat berikutnya bagaimana menangani angsuran macet yang ada pada operasional koperasi , menumbuhkan kesadaran terhadap anggota untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu terlalu susah jika ada bimbingan dari pihak koperasi itu sendiri. Namun untuk saat ini pihak koperasi sudah mulai aktif terhadap anggota dengan diturunkannya marketing-marketing untuk menemui langsung anggotanya , guna penyetoran tabungan harian maupun angsuran pembiayaan yang mereka lakukan bisa menjadi solusi ampuh untuk menghindari angsuran macet yang terjadi. Kemudian faktor penghambat lainnya yang ada dilapangan adalah pengaruh dari para rentenir masih mengikat para pelaku usaha . Hal ini menjadi tugas utama para karyawan dari koperasi bakti huria untuk membimbing masyarakat agar tidak terikat dengan rentenir yang saat ini masih tersebar dilingkungan masyarakat

a. Koperasi syariah modal kesuksesan pelaku usaha kecil

Mengembangkan kesempatan kerja merupakan salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan . Dari tulisan Euis Amalia yang berjudul *“transformasi nilai ekonomi islam dalam mewujudkan keadilan distributif bagi penguatan usaha kecil mikro.”* Terdapat pula tulisan Ashley cand carney yang mengatakan kelompok masyarakat bawah dihadapkan pada rendahnya akses terhadap sumber potensial.

Maka dari itu disinilah peran koperasi sebagai lembaga keuangan islam yang sangat dekat dengan masyarakat bawah , menurut anggapan Ashley cand

carney dalam teori *sustainable livelihood* bahwasanya dalam ajaran islam ada namanya koperasi syariah sebagai lembaga non bank yang telah menerapkan beberapa hal seperti keanggotaan yang saling tolong menolong.

b. Propek koperasi syariah

Kemajuan dunia perekonomian yang berlandaskan syariat islam, sejauh ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat . Lembaga keuangan seperti perbankan yang awal mulanya hanya berdiri sebagai perbankan islam. Serta unit layanan masyarakat lainnya, telah banyak yang menghadirkan pelayanan –pelayanan bersyariat islam begitu juga dengan perkembangan koperasi syariah ini , keberadaan koperasi ditengah masyarakat memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha kecil

Keberadaan koperasi syaria ini sebagai sarana untuk mewujudkan kemaslahatan ummat bagi para praktisi-praktis ekonomi islam dengan menjadi lembaga keuangan mikro, peran koperasi sendiri haruslah memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat serta memberikan rasa aman atas kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, dimana karyawan memberikan edukasi kepada masyarakat bermuamalah dengan benar berdasarkan ajaran –ajaran islalm serta mamu membuat keutuhan social antar masyarakat.

Koperasi syariah sebagai lembaga pembiayaan bagi para pelaku usaha kecil dimana dengan kemudahan yang dihadirkan dari koperasi tidak menjadi beban bagi mereka, bahkan menjadi semangat bagi mereka untuk bermuamalah bersama lembaga keuangan islam . Hal ini dapat menghadirkan kemandirian ekonomi masyarakat ,

merentas kemiskinan dan dapat meningkatkan produktivitas kepada para pelaku usaha kecil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk Peran Koperasi Bakti Huria Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Koperasi sangat berperan penting ditengah masyarakat terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah-tengah masyarakat, koperasi dipahami secara berbeda-beda tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai sautau perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan biasa dikenal sebagai ekonomi yang berpihak pada rakyat yaitu rakyat miskin, tentunya ekonomi kerakyatan sanagat diminati oleh kalangan menengah bawah , ekonomi kerakyatan berpihak pada rakyat miskin dan koperasi memperjuangkan kebutuhan eknomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya Di samping itu juga memudahkan pemerintah dalam melakukan pembinaan , pembinaan yang telah dilakukan pemerintah antara lain meliputi pemberian bantuan berupa peralatan atau mesin hasil penemuan baru, teknologi tepat guna ,bantuan kemitrtaan , promosi dan pameran .

Pemerintah ingin menciptakan kesejahteraan seluruh anggota masyarakat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi rakyat melalui perkuatan UKM sudah diikrarkan sejak awal masa kemerdekaan. Untuk itu telah dilakukan berbagai program pembangunan , walaupun sampai sekarang ini masih ada sekelompok masyarkat yang tergolong miskin .Hal tersebut terbukti dengan belum optimalnya keberhasilan pembangunan ekonomi dari satu rezim ke rezim yang lain ,nampaknya tidak terlepas dari konsepsi dasar pembangunan yang belum sepenuhnya mengutamakan

kepentingan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Indikator dari kondisi tersebut antara lain terlihat dari semakin menyurutnya peranan koperasi dalam pembangunan ekonomi ,bahkan sebagian ekonomi sekarang malah mempertanyakan apakah koperasi merupakan alternative kelembagaan untuk memberdayakan UKM, atau hanya merupakan salah satu solusi.Pada lingkup wilayah kota parepare koperasi bakti huria akan lebih baik dari tiap koperasi membimbing pertumbuhan ukm diwilayahnya . Pendekatan secara dekat kepada pelaku usaha kecil setidaknya bisa menjadi solusi untuk mengukuhkan peran koperasi syariah terhadap para pelaku usaha kecil mikro.

Peran pemerintah daerah sebenarnya juga sangat dibutuhkan ,dimana pemerintah sebagai pemilik kekuasaan dapat mengatur dan memberikan suatu solusi serta aturan yang dapat digunakan guna meningkatkan pertumbuhan lembaga keuangan masyarakat seperti koperasi syariah ini .Sejauh ini perkembangan koperasi bakti huria cabang kota parepare perlu adanya peran pemerintah pusat untuk menguatkan lembaga keuangan umat ini.Keberhasilan sebuah kopertasi untuk membina hubungan baik antar anggotanya menjadi suatu faktor yang penting yaitu sebagai fakor perekat yang sangat mendasar yakni kesamaan kepentingan ekonomi para anggota.

Ekonomi ini disini dapat berupa kesamaan dalam penjualan produk usaha yang mereka miliki seperti dari beberapa anggota pembiayaan dari koperasi syariah yang dituju beberapa anggotanya memiliki kesamaan usaha seperti pedagang jajanan yang mana hal ini bukan menjadi saingan sesama mereka namun bisa saling melengkapi akan keterbatasan yang pasti dimiliki diantara anggota koperasi syariah. Serta, disini peran koperasi syariah sebagai lembaga keuangan umat yang sangat

sebisa mungkin dapat membimbing dan mengedukasi anggotanya .Kemudian , juga seperti yang telah disinggung sebelumnya perlu adanya suatu lembaga lain yang dapat memasarkan hasil usaha dari para anggota koperasi syariah

Kota Parepare sendiri banyak tersebar koperasi akan tetapi hanya satu koperasi yang berdasarkan atau bersyariat islam, tujuan koperasi syariah sendiri berguna sebagai lembaga pembiayaan kepada masyarakat ,serta membina masyarakat kecil untuk tidak hidup ketergantungan lagi terhadap bank-bank keliling dalam artian rentenir yang mana figur tersebut sangat kental dilingkungan masyarakat ,terutama masyarakat lingkungan ekonomi lemah,koperasi sebagai lembaga keuangan mikro syariah sebenarnya memiliki peran sebagai agent distribusi asset dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan baitul mal yang memiliki fungsi sebagai lembaga bisnis dengan pola syariah .

Bentuk peran yang dilakukan oleh koperasi bakti huria syariah cabang kota parepare yaitu :

- a. dalam melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil, koperasi bakti huria syariah menyediakan fasilitas produk pinjaman atau pembiayaan serta melakukan pembinaan kepada anggota atau calon anggota . Hal tersebut bertujuan untuk membantu kelancaran usaha dan membangun usaha yang dibutuhkan oleh anggota atau calon anggota
- b. Dalam melepaskan ketergantungan pada rentenir yang mampu memenuhi keinginan masyarakat akan dana dengan cepat maka koperasi bakti huria syariah berusaha melakukan pelayanan yang baik serta berusaha mempermudah anggota dalam mendapatkan produk baik itu produk simpanan maupun pinjaman atau pembiayaan .

- c. Mengadakan pelatihan satu kali sebulan , tujuan diadakannya pelatihan supaya masyarakat bisa lebih produktivitas dengan meningkatkan keterampilan dalam proses produksi maupun peningkatan majerial . Melalui pelatihan bisnis ini terutama peningkatan keterampilan , pemilik UMKM diajarkan untuk meningkatkan produktivitas produksi sehingga didapatkan hasil yang optimal , melalui pelatihan ini masyarakat juga diajarkan bagaimana memilih tempat yang strategis atau yang berpotensi untuk berjualan , karena salah cara untuk mengembangkan usaha adalah dengan membuka cabang usaha di tempat yang berpotensi terjadi penjualan yang tinggi

2. Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Koperasi Bakti Huria Syariah Sebagai Pembiayaan Ukm

Faktor faktor yang mempengaruhi pendanaan dalam koperasi bakti huria ada dua yaitu yang pertama faktor internal dan eksternal yang berasal dari anggota koperasi dimana jumlah anggota koperasi akan mempengaruhi jumlah dana atau modal hal ini di pengaruhi oleh meningkatnya kemampuan pegawai koperasi bakti huria dengan adanya pendidikan setiap 1bulan sekali maupun 6 bulan dan juga dengan diberlakukannya sistem berbasis online untuk mengakses koperasi bakti huria dan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu adanya investasi dari luar dengan didasari rasa kepercayaan dan kekeluargaan dan persaingan antra koperasi lainnya , sumber dana dalam koperasi yang berasal dari dana internal koperasi yang mana dana –dana tersebut berasal dari simpanan pokok ,simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota koperasi yang digunakan untuk keperluan atau kebutuhan dari anggota koperasi.

Faktor penunjang yang terjadi di koperasi bakti huria meingkatkan

kesejahteraan masyarakat antara lain adalah membantu dan meminjmkan modal usaha nasabah sehingga usaha nasabah kami berkembang, berorientasi pada pemberian pelayanan yang baik dan maksimal kepada anggota. Berjahn dan berkembang bersamaan dengan usaha anggota serta menyampaikan kepada nasabah jika kreditya bermasalah , kemudian dengan meningkatkan simpanan wajib agar kendala modal dapat diatasi.

Faktor penghambat yang terjadi di koperasi bakti huria syariah dalam pengembangan usaha UMKM melalui pemberian modal anatara lain adalah sumber daya manusia atau nasabanya sendiri kurang mengetahui tentang perkopersian , iklim yang tidak menentu, kurangnya modal sehingga arus kas jadi tidak seimbang dan partisipasi anggota yang kurang simpati dengan program yang ada.

Dari hasil penelitian terdahulu didalam faktor penunjang dan penghambat koperasi

- a. Sumber daya manusia yang dalam hal ini berkaitan dengan pengurus dan karyawan yang menjadi peran utama dalam kesuksesan koperasi
- b. Kurangnya modal akibat dari sulitnya akses permodalan karena ruang lingkup koperasi masih terbatas , pada umumnya koperasi masih tergantung pada instansi pemerintah
- c. Regulasi perkoperasian yang belum sepenuhnya mendprpng koperasi untuk maju
- d. Pandangan masyarakat yang memandang koperasi sebelah mata dan menyampingkan keberadaan ekonomi

Hasil penelitian yang dilakkn oleh ayu asrina dalam faktor penunjang dan penghambat dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah antara lain :

- a. Sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang koperasi
- b. Modal yang merupakan hal pentin dalam suatu organisasi koperasi dengan adanya modal koperasi dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang dicapai
- c. Relasi koperasi yang dapat berupa relasi dengan koperasi lain maupun lembaga pemerintah , perusahaan
- d. Adanya anggsuran yang menjadi penghambat dalam koperasi disebabkan oleh nasabah
- e. Terjadinya pembayaran tidak tepat waktu
- f. Adanya konflik anantara nasabah dengan karyawan yang tidak melalukan pembiayaan yang sesuai seperti hanya membayar sebagian tidak sesuai uang yang telah dipinjamkan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Koperasi bakti huria cabang kota parepare sangat berperan dalam pengembangan atau meningkatkan perekonomian anggota dan masyarakat, melalui pinjaman ataupun memberikan modal tambahan modal usaha yang diberikan kepada masyarakat agar mampu mengelola dana untuk keberlangsungan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui prepektif nasabah terhadap pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria dan pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan masyarakat sangat berpengaruh positif karena pendapatan meningkat dengan sangat baik. Sehingga koperasi bakti huria dalam pengembangan usaha kecil mikro yaitu cukup berperan dengan mengalami peningkatan anggota pembiayaan setiap tahunnya, selain itu membantu pemerintah untuk program pemberdayaan masyarakat UKM dengan memanfaatkan permodalan dari koperasi bakti huria
2. Faktor penunjang dan penghambat dalam pembiayaan usaha kecil mikro sebagai berikut: a) Faktor penunjang yakni prosesur pembiayaan yang tidak susah, tanpa jaminan anggota masih dapat mendapatkan modal sehingga koperasi syariah semakin erat ikatannya dengan masyarakat. b) Faktor penghambat dalam pembiayaan usaha kecil mikro yaitu : 1. Semakin bertambahnya anggota maka bertambah pula permintaan akan pembiayaan

yang harus di penuhi serta tidak menjadi kendala atau masalah terbesar bagi para pengurus dan pendiri karena modal pokok yang dimiliki tidak memenuhi semua permintaan para anggota 2.anggsuran macet dari anggota yang menyebabkan perputaran modal menjadi terhambat. 3. Penghambat lainnya yaitu masih banyak yang belum paham terhadap fungsi dan peran koperasi syariah , hal ini disebabkan diwilayah mereka belum berdiri koperasi syariah dan belum ada yang mensosialisasikan lebih lanjut terhadap masyarakat mengenai koperasi syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui perspektif nasabah terhadap pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria berjalan sesuai mekanisme dari pembiayaan modal usaha di koperasi bakti huria dan pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap pendapatan masyarakat sangat berpengaruh positif karena pendapatan masyarakat meningkat dengan sangat baik, sehingga di harapkan kepada :

1. Koperasi bakti huria, bisa terus memberikan pembiayaan modal usaha dan meningkatkan jumlah dana pembiayaan sehingga koperasi bakti huria dapat menjalankan fungsi dan tujuannya sebagai lembaga keuangan islam.
2. Nasabah, dana yang diberikan tersebut agar digunakan dengan semestinya supaya manfaat dan tujuan dari pembiayan modal usaha tersebut berjalan sesuai yang diharapkan dan di inginkan Pembiayaan yang diberikan oleh koperasi bakti huria diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari segi pendapatan dan mengurangi tingkat pengangguran .

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'ani Al-Karim

Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Politik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Azizah, Nur. "Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Perolehan Peningkatan SHU Anggota Pada KPRI." *Jurnal ilmu sosial* 523 (2005): 23.

Boedi Abdullah. *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: CV Pustaka Setia, 2017.

Burhanuddin. *Koperasi Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2013.

Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Djamaan Satori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Dra.Ninik Widyanti. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Fatimah dan Darna. "Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil Dan Mikro (UKM)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2011): 127–138.

Fifi, Hasmawati. *Manajemen Koperasi*. Medan: Duta Azhar, 2013.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Bumi Aksara, 2015.

Hendar. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga, 2010.

Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.

Hutagalung, Muhammad Wandisyah R, and Sarmiana Batubara. "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1494–1498.

Juliana, Lumbatobing. *Ekonomi Syariah*. Medan: HKBP Nommensen, 2002.

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi : Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?* Jakarta: Erlangga, 2013.

Lexy J Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya, n.d.

- Lincoln Arsyad. *Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Muljono, Djoko. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Andi, 2012.
- Rudianto. *Akuntansi Koperasi*. Edited by Suryadi Saat. Kedua. Jakarta: Erlangga, 2010.
- S.Bukhori, Nur. *Koperasi Syariah*. Tangerang: Shuhuf Media Insani, 2013.
- Sari Juliasty. *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*. Jakarta: Balai pustaka3, 2009.
- SM, Makhalul Ilmi. *Teori Dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. PT Bumi Aksara, 2008.
- Sukmadinta, Nana Syaodih. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sukmayadi. *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Syamsiyah, Nur, Annisa Martina Syahrir, and Is Susanto. "Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2019): 63–73.
- Thoby Muthis. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Yudi Haryadi. *Peran Koperasi Dalam Kebangkitan Ekonomi Umat*. Bandung: Tataletak Pustaka, 2020.



LAMPIRAN

PAREPARE

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : Ayu Asrina
NIM : 18.2800.013/ALKES
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam
PRODI : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
JUDUL : Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal

INSTRUMEN PENELITIAN:

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk pimpinan

1. Bagaimana pendapat anda tentang adanya Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare ?
2. Bagaimana koperasi bakti huria dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat ?
3. Apakah dengan hadirnya koperasi dapat membantu pelaku usaha mikro ?
4. Bagaimana kualitas pelayanan yang diterakan di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare ?

5. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kecil ?

Wawancara untuk karyawan

1. Adakah pembinaan yang diberikan koperasi bakti huria pada masyarakat untuk mengelola usahanya. ?
2. Adakah konsekuensi dalam melakukan pembiayaan di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare ?

Wawancara untuk bendahara

1. Bagaimana sistem pengembalian uang dalam pembiayaan modal Usaha Di Koperasi Bakti Huria ?
2. Apa faktor yang menyebabkan pembiayaan macet ?

Wawancara untuk nasabah

1. Bagaimana awal mula anda mengetahui dan bergabung di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare ?
2. Bagaimana proses awal untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha ?
3. Bagaimana pelayanan yang mereka terakan di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare ?
4. Apakah koperasi memberikan dampak dari pemberian modal tambahan bagi usaha anda ?
5. Bagaimana kondisi usaha anda sebelum / setelah bergabung Di Koperasi Bakti Huria ?
6. Apakah dana yang diberikan memberikan dampak dalam meningkatkan usaha anda ?
7. Bagaimana harapan anda tentang pembiayaan modal usaha di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare ?

Parepare 22 Juli 2022

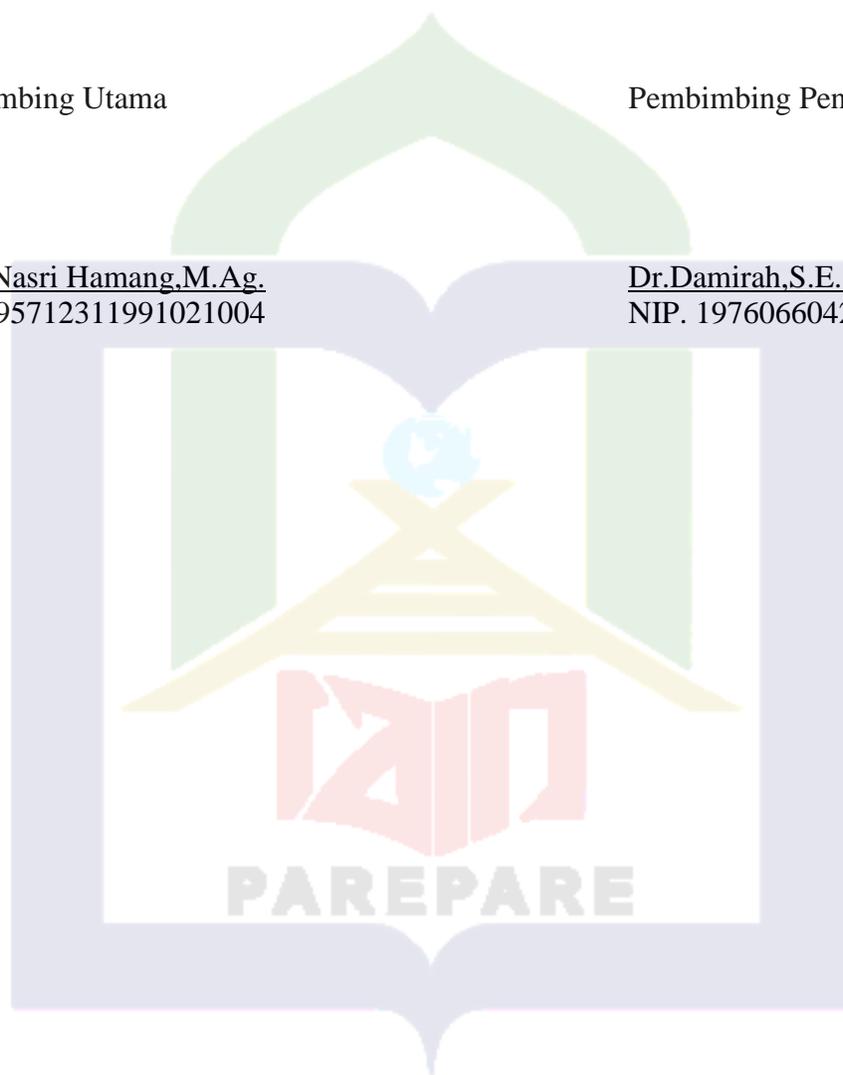
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr.M.Nasri Hamang,M.Ag.
NIP. 195712311991021004

Dr.Damirah,S.E.,M.M.
NIP. 1976066042006042001



SURAT PENGANTAR DARI KAMPUS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6222/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AYU ASRINA
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 08 SEPTEMBER 2000
NIM : 18.2800.013
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL.H.A. ARSYAD NO. 142, KELURAHAN BUKIT INDAH,
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL MIKRO MELALUI PEMBERIAN MODAL

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 03 Januari 2023
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

		SRN IP000036
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<small>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dmpmptsp@pareparekota.go.id</small>		
REKOMENDASI PENELITIAN		
Nomor : 36/IP/DPM-PTSP/1/2023		
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA NAMA	: AYU ASRINA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	
ALAMAT	: JL. H.A. ARSYAD PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL MIKRO MELALUI PEMBERIAN MODAL	
	LOKASI PENELITIAN : KOPERASI SIMPAN PINJAM BAKTI HURIA SYARIAH KOTA PAREPARE	
	LAMA PENELITIAN : 09 Januari 2023 s.d 09 Pebruari 2023	
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
	b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 09 Januari 2023	
	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE	
		
	Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM	
	Pangkat : Pembina (IV/a)	
	NIP : 19741013 200604 2 019	
Biaya : Rp. 0.00		

SURAT KETERANGAN PENELITIAN**KSPPS BAKTI HURIA
Syariah**

No. Surat : 009/KSPPS-BHS/PARE/VIII /21
Perihal : Surat Rekomendasi Penelitian

Saya selaku Pimpinan Cabang KSPPS Bakti Huria Syariah, menerangkan bahwa Mahasiswa(i) IAIN Kota Parepare yang bernama :

Nama : AYU ASRINA
Nim : 18.2800.013
Jurusan : Akutansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar adanya telah melakukan Penelitian (Interview) mulai dari tanggal 09 Januari 2023 sampai 09 Februari 2023 dengan judul skripsi "Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal" di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Parepare.

Demikian surat keterangan kerja ini, kami ucapkan terimah kasih.

Hormat Kami,


Muhammad Amas
Pimpinan Cabang

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MUKUL AZURA
Umur : 24 TAHUN
Pekerjaan /Jabatan : STAFF ADMIN

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 13 JAN 2023


MUKUL AZURA
Yang bersangkutan

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANACARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MUHAMMAD ANNAS

Umur : 37 Thn

Pekerjaan /Jabatan : Manager

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 9 Januari 2023

Yang bersangkutan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hasnatul

Umur : 43

Pekerjaan /Jabatan : Penjual bahan dapur

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 17 Januari 2023

Yang bersangkutan

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HAZPRIDA

Umur : 34 THN

Pekerjaan /Jabatan : FO

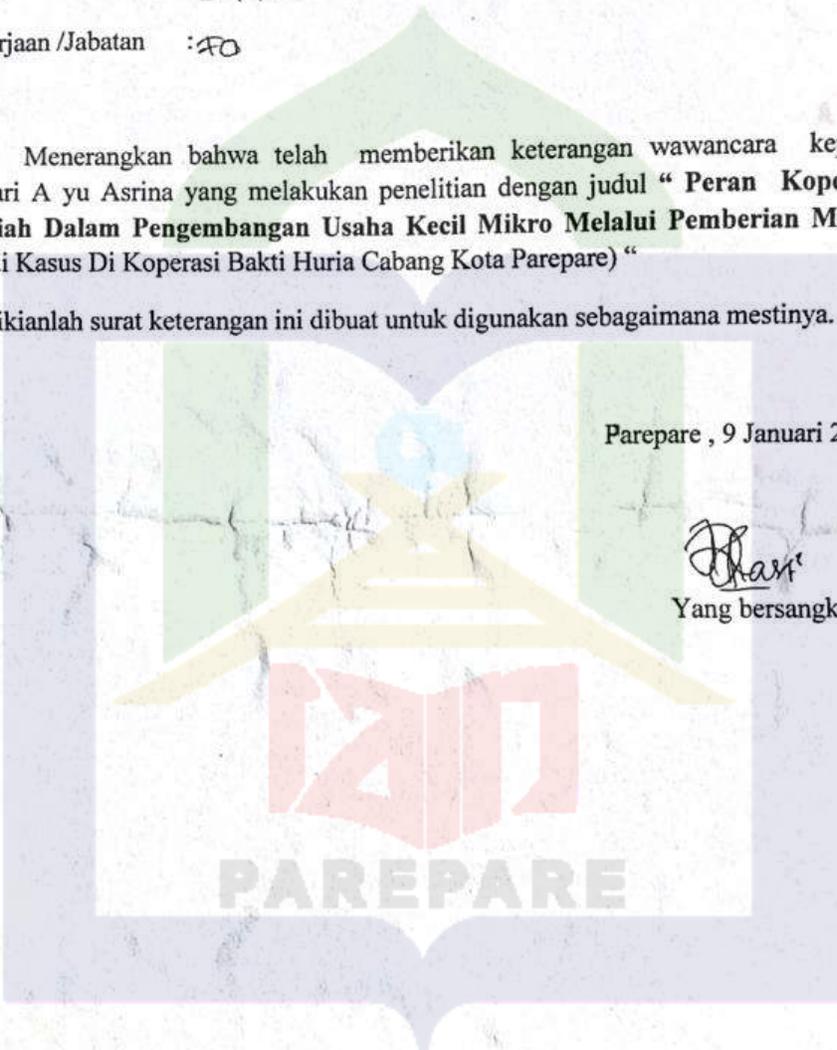
Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare , 9 Januari 2023



Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hansa

Umur : 45

Pekerjaan /Jabatan :

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Ayu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare, 23 Januari 2023


Yang bersangkutan

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Hasnawati*

Umur : *43*

Pekerjaan /Jabatan : *Penjual bahan dapur*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 17 Januari 2023



Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Agustmah

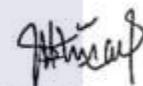
Umur : 43

Pekerjaan /Jabatan : penjual nasi

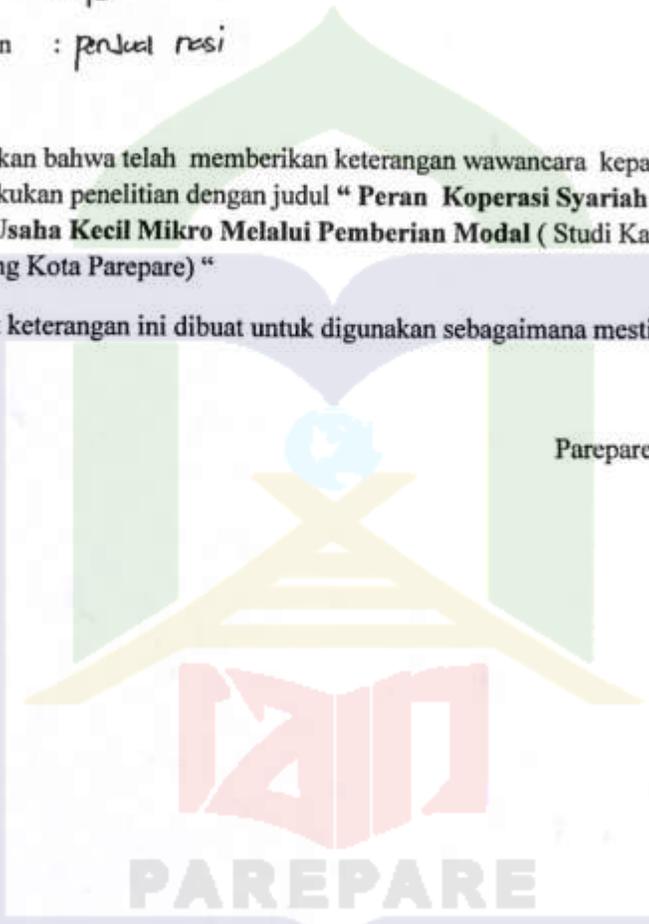
Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 5 Januari 2023



Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

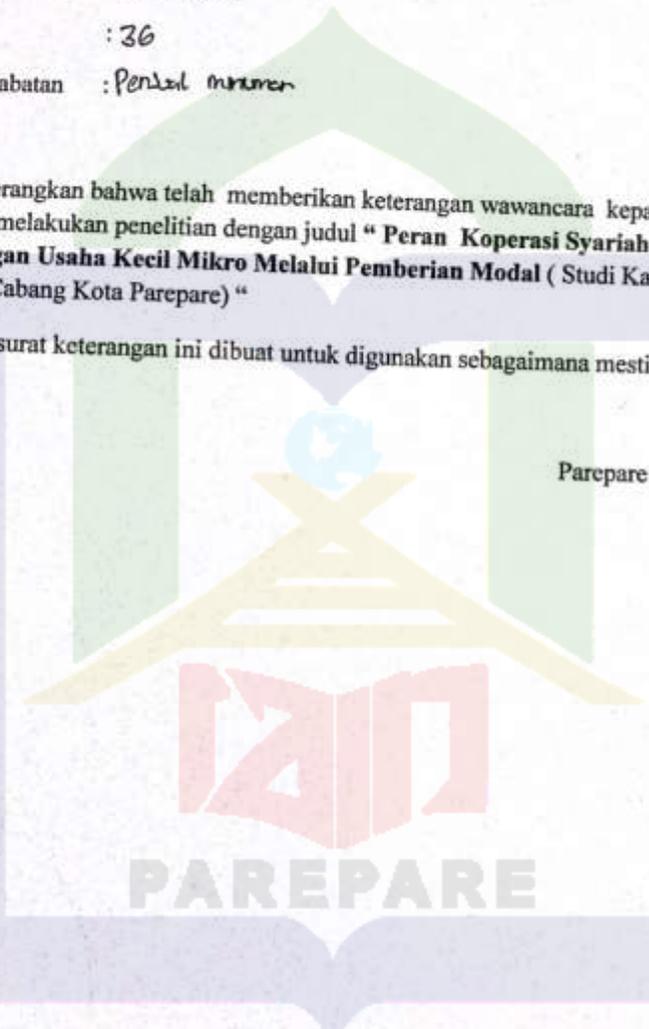
Nama : *Aernawati*
Umur : *36*
Pekerjaan /Jabatan : *Penjual minuman*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , *19* Januari 2023


Yang bersangkutan


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Pu
Umur : 38
Pekerjaan /Jabatan : koster

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Ayu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 5 Januari 2023



Yang bersangkutan

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nadira
Umur : 38
Pekerjaan /Jabatan : Pensiun tas sekolah

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal** (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare) “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 18 Januari 2023

Yang bersangkutan

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : *Suaah*

Umur : *37*

Pekerjaan/Jabatan : *pedagang bahan*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari A yu Asrina yang melakukan penelitian dengan judul “**Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus Di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare)**”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Parepare , 1 Januari 2023



Yang bersangkutan

□

PAREPARE

Dokumentasi wawancara

Foto 1. Wawancara dengan pimpinan



Foto 2. Wawancara dengan Admin



Foto 3. Wawancara dengan nasabah (penjual kosmetik)



Foto 4 wawancara dengan nasabah (pedagang tas)



Foto 5. Wawancara dengan nasabah (penjual makanan)



Foto 6. Wawancara dengan nasabah (penjual bahan dapur)



Foto 7 wawancara dengan nasabah (konter)



BIODATA PENULIS

Ayu Asrina, lahir di Parepare pada tanggal 08 september 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan azis dan darwina . Pernah bersekolah di SDN 52 Parepare dan lulus pada tahun 2012 . SMP Negeri 10 Parepare . Dan kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 3 Parepare dan lulus pada tahun 2018, melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan menyusun skripsi dengan judul *“Peran Koperas Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal”*

